

Bersinergi Membangun Negeri

2023

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Corporate Social Responsibility of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



Batasan dan Sanggahan Disclaimer

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ini memuat kata "PT SMI", "SMI", dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang menjalankan usaha di bidang pembiayaan infrastruktur. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) secara umum.

This Report on Corporate Social Responsibility of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) contains the words "PT SMI", "SMI", and "Company" hereinafter defined as PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) that operates in the field of infrastructure financing. Sometimes the word "we" is at times used to simply refer to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in general.



Daftar Isi

Table of Contents

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA PT SMI <i>MESSAGES FROM PRESIDENT DIRECTOR OF PT SMI</i>	4
PROFIL PERUSAHAAN <i>CORPORATE PROFILE</i>	8
SEKILAS TJSL <i>CSR IN BRIEF</i>	12
TESTIMONI	33
MISOL	37
PULAU BREUH	49
MANADO	59
BALI	67
MAUMERE	75
DI YOGYAKARTA & SURABAYA	87
RUPA-RUPA TJSL PT SMI <i>MISCELLANEOUS</i>	98
SMI Berbagi <i>"SMI Berbagi"</i>	102

Sambutan Direktur Utama PT SMI

Messages from President Director of PT SMI

Edwin Syahruczad

Direktur Utama
President Director



Secara konsisten program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) PT SMI difokuskan ke berbagai sektor yang dapat meningkatkan pemberdayaan dan peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat termasuk pada upaya-upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan energi berkelanjutan, yang kini menjadi salah satu agenda pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah.

PT SMI’s Corporate Social Responsibility (“CSR”) program is consistently focused on various sectors that can increase empowerment and improve communities’ quality life, including environmental conservation efforts and sustainable energy development, which has become one of the Government’s sustainable development agendas.

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah diberikan. Teriring juga doa agar Bapak dan Ibu selalu diberi limpahan berkah dan kesehatan. Izinkan saya menyampaikan berita baik dari dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atas berbagai aktivitasnya di seluruh pelosok Indonesia pada periode 2023..

Sebagai *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian Keuangan, PT SMI mengemban tugas sebagai mitra Pemerintah dalam mengakselerasi pembangunan nasional melalui berbagai program pembiayaan. Lebih jauh, sejak didirikan pada tahun 2009, PT SMI telah secara konsisten melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, atau sebelumnya disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), untuk turut mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Peace be upon us all,

Let us begin by expressing our gratitude to God the Almighty for the abundant blessings bestowed upon us. May these blessings forever accompany you and bringing good health your way. It is with great pleasure that I can share the success story of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Corporate Social Responsibility ("CSR") program and its various initiatives across Indonesia in 2023.

As a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, PT SMI accomplishes its responsibilities as a government partner in advancing national development through diverse financing programs. Since its establishment in 2009, PT SMI has been consistently pursuing its Environmental Social Responsibility programs, previously known as CSR, aiming to enhance the quality of life of the people of Indonesia.

Secara konsisten, program TJSL PT SMI juga difokuskan ke berbagai sektor yang dapat meningkatkan pemberdayaan dan peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat. Hal ini termasuk pelestarian lingkungan dan pengembangan energi berkelanjutan, yang kini menjadi salah satu agenda pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah. Selain itu, hal tersebut juga sejalan dengan posisi Perseroan sebagai *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager*.

Mengikuti peran Perseroan sebagai *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager*, Perseroan memegang komitmen dalam menangani isu terkait *climate change*. Pada program TJSL, kami merepresentasikannya diantaranya ke dalam kegiatan-kegiatan berbasis pemanfaatan energi terbarukan.

Program TJSL PT SMI terbagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu program TJSL yang bersifat bantuan hibah, program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") yang kami mulai di tahun 2021, serta kegiatan SMI Berbagi yang menjadi wadah bagi seluruh insan PT SMI untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan di daerah operasional Perusahaan.

Consistently, the CSR program of PT SMI also focuses on various sectors with the aim of enhancing community empowerment and elevating people's living standards. It includes environmental conservation and promoting sustainable energy, which aligns with the current sustainable development agendas of the Government. Besides, it is in line with PT SMI roles as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager.

Following its role as Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager, the Company committed to address the concerns related to climate change issues which is reflected through CSR activities focused on the utilization of renewable energy.

PT SMI's CSR programs are segmented into three primary activities, which are program in the form of grant aid, Micro and Small Business Funding ("PUMK") program which commenced in 2021, and SMI Berbagi as a platform for all PT SMI employees to actively engage in social and environmental efforts within the Company's operational regions.

Seluruh kegiatan TJSL PT SMI ini tentu saja mengacu pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta menerapkan prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) untuk menjamin terciptanya dampak positif yang maksimal bagi penerima manfaat.

Selanjutnya, kegiatan TJSL juga dilaksanakan dengan kolaborasi bersama Unit Bisnis yang berorientasi pada pencapaian tujuan dan/atau target kinerja Perseroan, dan membangun keterlibatan *stakeholder* yang dapat berdampak pada peningkatan bisnis Perseroan.

Perlu kami sampaikan, pada tahun 2023 PT SMI telah menyalurkan bantuan TJSL sebanyak 116 kegiatan di seluruh wilayah Indonesia, yang terbagi untuk sektor-sektor Sarana dan Prasarana 27%, Peningkatan Kesehatan 19.4%, Pendidikan dan/atau Pelatihan 19.4%, Pengentasan Kemiskinan 12.6%, Sarana Ibadah 7.9%, Pelestarian Alam 7.7% dan Bencana Alam 6%.

All of PT SMI's CSR activities are certainly targeted towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and implementing the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to ensure the generation of the utmost positive impacts for the beneficiaries.

Moreover, CSR activities also collaborated with Business Units to align with the Company's objectives and/or performance target, and stakeholders management to enhance the Company's business performance.

In 2023, PT SMI allocated CSR assistance to 116 initiatives across Indonesia, which are concentrated in the following sectors: Facilities and Infrastructure (27%), Health Improvement (19.4%), Education and/or Training (19.4%), Poverty Alleviation (12.6%), Worship Facilities (7.9%), Nature Conservation (7.7%), and Natural Disasters (6%).

PT SMI juga telah menyalurkan dana program PUMK untuk berbagai kegiatan usaha kecil dan mikro di seluruh Indonesia. Jenis-jenis usaha yang mendapat pembiayaan dari PT SMI juga beragam, seperti industri garmen, makanan olahan, kesehatan hingga jasa arsitektur.

Di lain sisi, untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas kegiatan TJSL PT SMI, kami juga melakukan pengukuran terhadap dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh program TJSL PT SMI sebagai bahan evaluasi, inovasi, dan masukan untuk perbaikan ke depannya.

Pada tahun 2023, kami melaksanakan evaluasi program TJSL oleh lembaga independen untuk mengetahui tingkat *Social Return of Investment* (SRoI) dari beberapa program TJSL PT SMI yang diseleksi. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa program TJSL kami telah memberikan nilai tambah positif yang signifikan untuk masyarakat. Hal ini menggembirakan karena menunjukkan bahwa program TJSL yang kami jalankan adalah kegiatan yang berkelanjutan, serta memberikan dampak positif jangka panjang.

PT SMI has also distributed PUMK funding to support small and micro businesses across Indonesia, encompassing a diverse range of sectors, such as the garment industry, processed food, health, and architectural services.

On the other hand, we also conducted the evaluation and monitoring program to measure the socio and economic impact of our CSR programs, and as an assessment to give valuable inputs for evaluation, innovation, and future enhancements of the effectiveness of PT SMI's CSR activities.

In 2023, we performed a CSR assessment conducted by an independent institution to get Social Return on Investment (SRoI) level of selected CSR programs. It can be concluded that our CSR program has delivered significant positive values to the society. This is highly encouraging as it affirms that our CSR programs are genuinely sustainable activities and yield long-term positive effects.

Akhir kata, kegiatan TJSL kami merupakan wujud komitmen kami untuk terus maju dan tumbuh bersama masyarakat. PT SMI tak akan berhenti mendorong masyarakat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, menciptakan dampak positif secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan TJSL selalu ada kekurangan, untuk itu kami akan secara konsisten mengevaluasi dan membenahi diri agar menjadi lebih baik. Besar harapan kami, untaian tali kasih yang kami bangun sedikit banyak dapat memberi manfaat untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Salam,

Edwin Syahrudad
Direktur Utama

Finally, our CSR initiatives demonstrate our commitment to continue evolving and developing together with the community. PT SMI remains to promoting sustainable prosperity, creating positive social, economic, and environmental impacts within society. However, there are always areas for improvement in implementing CSR activities, and as such, we strive to consistently evaluate and enhance our practices. We sincerely hope that the foundation of care we have created can make a significant contribution towards a better Indonesia.

Best Regards,

Edwin Syahrudad
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

CHAPTER 01

Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan Company Name

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



Izin Usaha Business License

Keputusan Menteri Keuangan
No. 396/KMK.010/2009,
tanggal 12 Oktober 2009.
*Regulation of the Minister of Finance No.396/
KMK.010/2009, dated on October 12th, 2009.*



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

100%

Milik Pemerintah Republik Indonesia,
diwakili oleh Kementerian Keuangan.
*Owned by the Government of the Republic of
Indonesia through the Ministry of Finance.*



Alamat Address

Sahid Sudirman Center, Lantai 48,
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Sahid Sudirman Center, 48th Floor,
Jl. Jend. Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
+62 (21) 8082 5288
+62 (21) 8082 5258
corsec@ptsmi.co.id
www.ptsmi.co.id



Tanggal Pendirian Date of Establishment

26 Februari 2009
February 26th, 2009



Bidang Usaha Line of Business

Pembiayaan Infrastruktur
Infrastructure Financing



VISI & MISI PERUSAHAAN CORPORATE VISION & MISSION

VISI/VISION

Menjadi agen pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa.

A sustainable development agent dedicated to enhancing the nation's welfare.

MISI/MISSION

- Menjadi katalis kuat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa.
 - Menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan aspirasi pembangunan bangsa yang inklusif dan berkelanjutan.
 - Menjadi driver unggulan dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur.
-
- *To be a strong catalyst in enhancing the nation's welfare.*
 - *To be a trusted partner in realizing the nation's aspirations for inclusive and sustainable development.*
 - *To be a leading driver in accelerating infrastructure development.*

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

I_S P R I N T



Integrity

Perusahaan yang berkarakter dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan etika serta selalu mengedepankan tata-kelola yang baik.

A Company with a strong character that conducts its business activities ethically and prioritizes good governance consistently.



Service Excellence

Pelayanan yang berkualitas yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Consistent quality service that meets customers' expectation.



Partnership

Kemitraan strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Strategic partnership to achieve the Company's vision and mission.



Resilience

Berdaya tahan dan persisten dalam melaksanakan tugas.

Resilience and persistence in performing duties.



Innovation

Memberikan solusi yang inovatif dan fleksibel dalam pengembangan proyek infrastruktur.

Providing innovative and flexible solutions in the development of infrastructure projects.



Trust

Perusahaan yang dapat membina kepercayaan pelanggan dan stakeholders.

A Company that consistently builds the trust of its customers and stakeholders.



SEKILAS TJSL

CSR IN BRIEF

CHAPTER 02

Sekilas TJSL

CSR in Brief

PT SMI menyadari bahwa keberadaan Perseroan sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, yang salah satunya adalah masyarakat. Oleh sebab itu, sebagai bentuk kepedulian sosial kami dan salah satu upaya untuk menjaga hubungan positif dengan para pemangku kepentingan, PT SMI menjalankan program TJSL sejak Perseroan berdiri pada tahun 2009.

Program TJSL ini bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi masyarakat melalui pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Pelaksanaan program TJSL juga merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), terutama pada prinsip responsibilitas.

Saat ini, program TJSL PT SMI telah menyentuh seluruh provinsi di Indonesia, dan pada tahun 2021, PT SMI meluncurkan Program Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk mengoptimalkan dukungan kepada UMKM Indonesia melalui bantuan permodalan.

PT SMI aware that the Company's existence depends highly on the support of internal and external stakeholders, including people community. Therefore, as one of our concern to social environment as well as the efforts to maintain a positive relationship with its stakeholders, PT SMI has been implementing the CSR programs since the Company's establishment in 2009.

The CSR programs aim to provide benefits to the community to improve their welfare through economic, social, and environmental development. The implementation of CSR is also part of the practice of good corporate governance, especially in the principle of responsibility.

Currently, PT SMI's CSR programs have touched all provinces in Indonesia. In 2021, to optimize support for Indonesian micro and small enterprises ("MSEs"), PT SMI launched the Micro and Small Business Funding (PUMK) program, which will continuously provide capital venture support for Indonesian MSEs.



BENCANA ALAM
NATURAL DISASTER
RECOVERY



**PENGEMBANGAN PRASARANA
DAN/ATAU SARANA UMUM**
PUBLIC INFRASTRUCTURE AND/OR
FACILITIES DEVELOPMENT



**PENDIDIKAN DAN/
ATAU PELATIHAN**
EDUCATION AND/OR
TRAINING



PELESTARIAN ALAM
NATURE CONSERVATION



SARANA IBADAH
RELIGIOUS
FACILITIES



**SOSIAL KEMASYARAKATAN
DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN**
SOCIAL COMMUNITY IN TERM
OF POVERTY ALLEVIATION



**PENINGKATAN
KESEHATAN**
HEALTH
IMPROVEMENT



PENGENTASAN KEMISKINAN
POVERTY ALLEVIATION



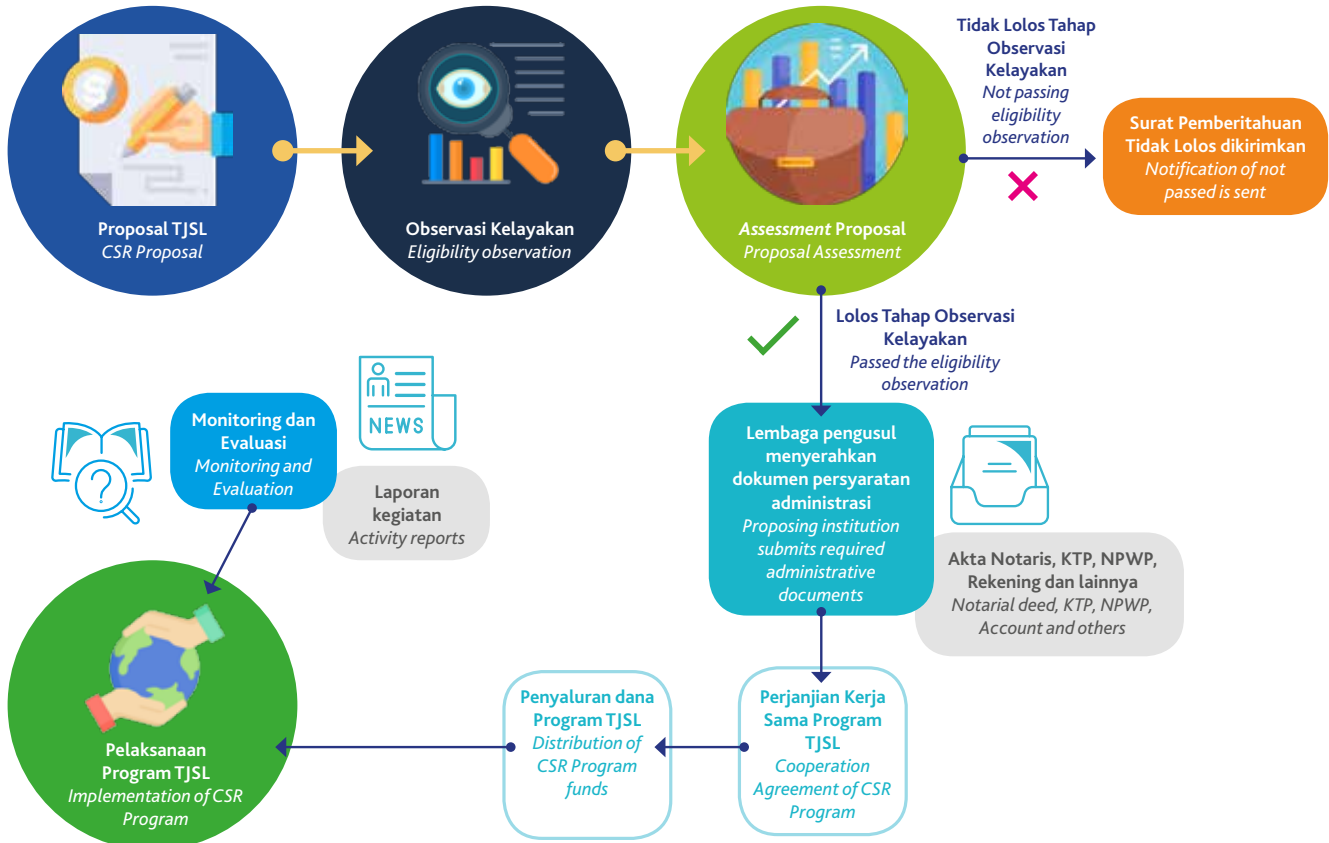
**PENGEMBANGAN SENI
DAN BUDAYA**
ART AND CULTURE
DEVELOPMENT

Proses Pengelolaan Program TJSL PT SMI

Management Process of PT SMI's CSR Program

Diagram Alur Proses Program TJSL

Flowchart of CSR Program



Jenis Kegiatan TJSL PT SMI

Types of PT SMI's CSR Program

01



Program TJSL CSR Program

Program bantuan yang bersifat hibah dan dilakukan berdasarkan prinsip yang terintegrasi, terukur dan terarah, serta disalurkan kepada tujuh sektor bantuan yang telah ditetapkan.

The grant programs are carried out based on integrated, measurable, and targeted principles, and distributed to seven specified assistance sectors.

02



Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Business Funding (PUMK) Program

Program pendanaan untuk para pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang telah dilaksanakan oleh PT SMI sejak tahun 2021.

The micro and small enterprises funding program that has been regularly carried out since 2021.

03



Program SMI Berbagi SMI Berbagi Program

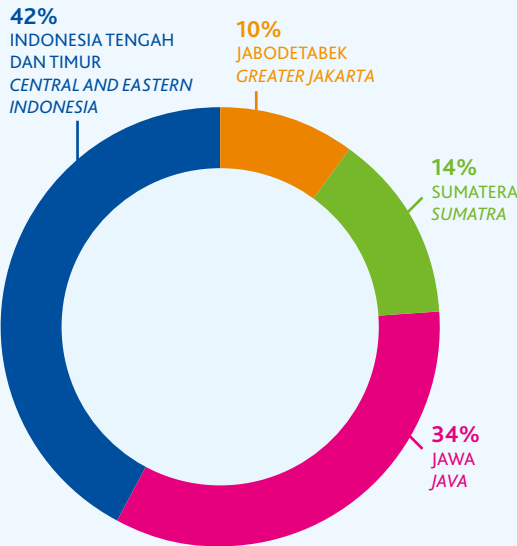
Program yang menjadi wadah bagi insan PT SMI untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan operasional Perseroan.

The program as a space for PT SMI employees to actively participate in social activities around the Company's operational areas.

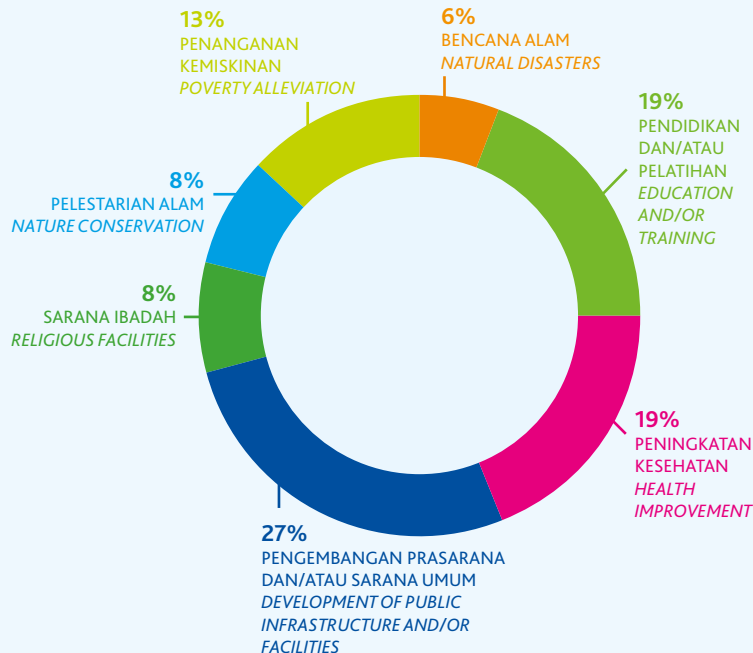
Sektor dan Sebaran Wilayah Program TJSL PT SMI Agustus Tahun 2023

Sector and Area Distribution of PT SMI's CSR Program August 2023

SEBARAN WILAYAH PROGRAM TJSL
AREA DISTRIBUTION OF CSR PROGRAM



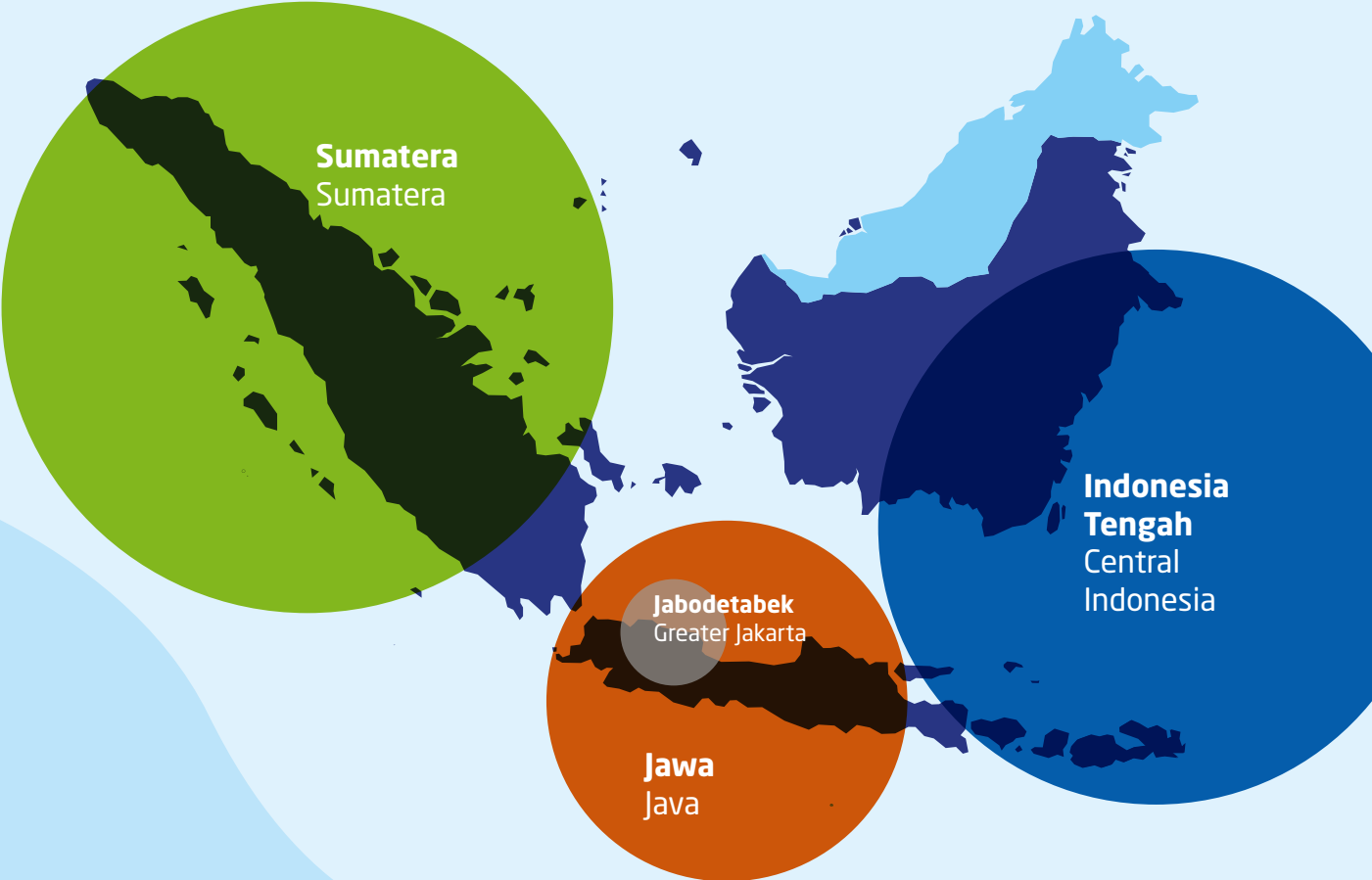
PERSENTASE KOMITMEN PER SEKTOR DARI TOTAL KOMITMEN
PERCENTAGE OF SECTORAL COMMITMENT TO TOTAL COMMITMENT





Peta Distribusi Program TJSL PT SMI 2022-2023

Distribution Map of PT SMI's CSR Program
2022 - 2023





Indonesia
Timur
Eastern
Indonesia

Indonesia
Tengah
dan Timur
Central and
Eastern
Indonesia

Provinsi	Program	Province	Program
Bali	Pengadaan peralatan pendukung untuk pelatihan kesenian adat Sanggar Siwer Nadi Swara Bali, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Supporting equipment for traditional arts training at Sanggar Siwer Nadi Swara Bali, Denpasar City, Bali.
Bali	Pengadaan pendukung untuk kesenian adat Banjar Kaliungu Kaja, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Supporting equipment for the traditional arts of Banjar Kaliungu Kaja, Denpasar City, Bali.
Bali	Pengadaan peralatan pendukung untuk pelatihan kesenian adat Banjar Kaja Sesetan, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Supporting equipment for traditional arts training in Banjar Kaja Sesetan, Denpasar City, Bali.
Bali	Pembangunan kantin dan lahan parkir untuk RSUD Bangli, Kab. Bangli, Bali.	Bali	Canteen and parking lot development for Bangli General Hospital, Bangli Regency, Bali.
Bali	Perbaikan kori dan tembok penyengker merajan Dukuh Sakti Tek Tek Peguyangan, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Corrugated and plaster walls repairment in Dukuh Sakti Tek Tek Peguyangan, Denpasar City, Bali.
Bali	Perbaikan bale pesamuan dan pemasangan batu sikat di Pura Dalem Kebon Buni, Kota Denpasar, Bali.	Bali	<i>Bale pesamuan</i> repairment and installation of brush stones at Pura Dalem Kebon Buni, Denpasar City, Bali.
Bali	Renovasi pelinggih dan <i>paving</i> Pura Dalem Sakenan Bukeneng Tonja, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Renovation of shrine and paving of Pura Dalem Sakenan Bukeneng Tonja, Denpasar City, Bali.
Bali	Pembangunan gedong dan bale gong Pura Paibon Arya Wang Bang Pinatih, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Construction of <i>gedong</i> and <i>bale gong</i> of Paibon Arya Wang Bang Pinatih Temple, Denpasar City, Bali.
Bali	Pekerjaan bataran pelinggih, pondasi, pekerjaan bunga pelinggih Banjar Gunung, Kota Denpasar, Bali.	Bali	Working on bataran pelinggih, foundation, pelinggih flower at Banjar Gunung, Denpasar City, Bali.

Indonesia Tengah dan Timur Central and Eastern Indonesia

Provinsi	Program	Province	Program
Bali	Pembangunan tembok penyangker dan pelinggih Merajan Jeroan Gede Buwit, Kab. Tabanan, Bali.	Bali	Construction of penyangker wall and pelinggih at Merajan Jeroan Gede Buwit, Tabanan Regency, Bali.
Bali	Bantuan sumber listrik untuk penerangan dan pengisian baterai aki untuk kapal nelayan di Kota Denpasar, Bali.	Bali	Power source assistance for lighting and battery charging of fishing boats in Denpasar City, Bali.
Bali	Program penanaman mangrove 10.000 pohon di kawasan Tahura Tanjung Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali.	Bali	Mangrove planting program for 10,000 trees in the Tahura Tanjung Benoa area, District of South Kuta, Badung Regency, Bali.
Kalsel	Pembangunan <i>landscape</i> taman untuk RSUD Pambalah Batung, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.	South Kalimantan	Construction of a garden landscape for Pambalah Batung General Hospital, Hulu Sungai Utara Regency, South Kalimantan.
Kaltim	Program peningkatan kapasitas pembelajaran guru di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.	East Kalimantan	Improvement program for teacher's learning capacity in Samarinda City, East Kalimantan.
NTB	Pembangunan masjid, solar panel, <i>cross ventilation</i> , <i>rain harvesting</i> (untuk MCK dan wudhu), biofilter ramah lingkungan, di Kab. Bima, NTB.	West Nusa Tenggara	Construction of mosque, solar panels, cross ventilation, rain harvesting (for toilets and ablutions), and eco-friendly biofilters in Bima Regency, West Nusa Tenggara.
NTT	Pemberian pelatihan tenun serta pengembangan produk tenun khas Sikka kepada para ibu-ibu, Kab. Sikka, NTT.	East Nusa Tenggara	Providing weaving training and developing distinctive Sikka woven products to women, Sikka Regency, East Nusa Tenggara.

Indonesia
Tengah
dan Timur
Central and
Eastern
Indonesia

Provinsi	Program	Province	Program
NTT	Pembuatan fasilitas lapangan olahraga, dan pengadaan peralatan olahraga di Kab. Lembata, NTT.	East Nusa Tenggara	Building sports field facility and procurement of sports equipment in Lembata Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pembangunan menara Gereja Stasi Santo Fransiskus Xaverius Menanga di Kab. Flores Timur, NTT.	East Nusa Tenggara	Tower construction on the Church of Stasi Santo Fransiskus Xaverius Menanga in East Flores Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pembangunan Masjid Baitul Muhajirin Likonggete di Kab. Sikka, NTT.	East Nusa Tenggara	Construction of Baitul Muhajirin Likonggete Mosque in Sikka Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pembangunan Masjid Baitusshadiq Nangahale di Kab. Sikka, NTT.	East Nusa Tenggara	Construction of Baitusshadiq Nangahale Mosque in Sikka Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pembangunan Masjid Nurulhuda Bebeng di Kab. Sikka, NTT.	East Nusa Tenggara	Construction of Nurulhuda Bebeng Mosque in Sikka Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pembangunan dua ruang kelas dan dua ruang toilet SMPN Molo 2, di Kab. Timor Tengah Selatan, NTT.	East Nusa Tenggara	Construction of two classrooms and two toilet rooms at SMPN Molo 2, in South Central Timor Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Program Air Bersih Kita (pengadaan sumur bor sedalam 70 meter) di Kab. Kupang, NTT.	East Nusa Tenggara	'Air Bersih Kita' Program (provision of drilled wells as deep as 70 meters) in Kupang Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Penyediaan air bersih dan sanitasi layak untuk masyarakat Kampung Bajo, di Kab. Ngada, NTT.	East Nusa Tenggara	Provision of clean water and proper sanitation for the people of Kampung Bajo, Ngada Regency, East Nusa Tenggara.
NTT	Pengadaan solar panel untuk Puskesmas Lempang Panji di Kec. Elar Selatan, Kab. Manggarai Timur, NTT.	East Nusa Tenggara	Procurement of solar panels for the Lempang Panji Community Health Center in South Elar District, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara.

Indonesia Tengah dan Timur Central and Eastern Indonesia

Provinsi	Program	Province	Program
NTT	Pembangunan Solar Home System (SHS) Kampung Detupau, Desa Likanaka, Kec. Wolowaru, Kab. Ende, NTT.	East Nusa Tenggara	Construction of a Solar Home System (SHS) in Detupau Village, Likanaka Village, Wolowaru District, Ende Regency, East Nusa Tenggara.
Papua	Program pendidikan formal dan non-formal di Kab. Merauke, Papua	Papua	Formal and non-formal education programs in Merauke Regency, Papua
Papua	Bantuan ruang poli gigi untuk kapal kesehatan DokterCARE di Kab. Papua Barat Daya, Papua.	Papua	Dental clinic room assistance for DokterCARE health ships in Southwest Papua Regency.
Papua	Program pendidikan formal dan non formal di Kab. Merauke, Papua	Papua	Formal and non-formal education programs in Merauke Regency, Papua.
Papua Barat Daya	Program rehabilitasi terumbu karang, peningkatan pengetahuan masyarakat, serta program sirkular ekonomi dan peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga, di Misool, Kab. Raja Ampat, Papua Barat Daya.	Southwest Papua	Coral reef rehabilitation program, increasing community knowledge, as well as a circular economy program and increasing household economic capacity in Misool, Raja Ampat Regency, Southwest Papua.
Sulbar	Pembuatan sarana air bersih di Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat.	West Sulawesi	Building clean water facilities in Polewali Mandar Regency, West Sulawesi.
Sulsel	Pengadaan 25 unit LCD untuk peserta didik Madrasah Arifah, di Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.	South Sulawesi	Procurement of 25 LCD units for Madrasah Arifah students, in Gowa Regency, South Sulawesi.
Sulteng	Pengadaan <i>ambulance</i> untuk masyarakat Tonggolobibi, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah.	Central Sulawesi	Procurement of ambulances for the people of Tonggolobibi, Donggala Regency, Central Sulawesi.
Sultra	Program meningkatkan akses air bersih masyarakat Bajo di Desa Leppe, Desa Bajo Indah, Desa Mxr, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Program to increase access to clean water for the Bajo community in Leppe Village, Bajo Indah Village, Mekar Village, Konawe Regency, Southeast Sulawesi.

Indonesia
Tengah
dan Timur
Central and
Eastern
Indonesia

Provinsi	Program	Province	Program
Sultra	Rehabilitasi dan pembangunan masjid Baabussalam Watorumbe di Kab. Buton Tengah, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Rehabilitation and construction of the Baabussalam Watorumbe mosque in Central Buton Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Rehabilitasi dan pembangunan masjid Ar-Rahman Watorumbe Bata di Kab. Buton Tengah, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Rehabilitation and construction of the Ar-Rahman Watorumbe Bata mosque in Central Buton Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Pembangunan mesjid Nurul Amal di Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the Nurul Amal mosque in Kolaka Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Renovasi masjid Fastabiqul Khaerat di Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Renovation of the Fastabiqul Khaerat mosque in Kolaka Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Pembangunan masjid Miftahul Nur di Desa Tontonunu, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the Miftahul Nur mosque in Panggangunu Village, Bombana Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Pembangunan masjid Nurul Falah, Desa Mattirowalie, Kec. Poleang, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the Nurul Falah mosque, Mattirowalie Village, Poleang District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Pembangunan masjid Babul Rahma Desa Biru, Kec. Poleang Timur. Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the Babul Rahma mosque in Biru Village, East Poleang District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi.
Sultra	Merehab bangunan masjid Darus Salihin di Desa Batu Putih, Kec. Poleang Selatan, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Renovating the building of Darus Salihin mosque in Batu Putih Village, South Poleang District, Southeast Sulawesi.
Sultra	Pembangunan teras masjid Al- Falaq, Kel. Kasabolo, Kec. Poleang, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the terrace of the Al-Falaq mosque, Kasabolo Village, Poleang District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi.

Jawa Java

Provinsi	Program	Province	Program
Sultra	Pembangunan masjid Jabal Nur di desa Pokurumba, Kec. Poleang, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara.	Southeast Sulawesi	Construction of the Jabal Nur mosque in Pokurumba village, Poleang District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi.
Sulut	Program penghijauan untuk jalan tol Manado-Bitung, di Kota Manado, Sulawesi Utara.	North Sulawesi	Reforestation program for the Manado-Bitung highway, in Manado City, North Sulawesi.
DIY	Pembangunan sumur bor untuk air bersih di Kel. Serut, Kab. Gunung Kidul, DIY.	DI Yogyakarta	Construction of drilled wells for clean water in Serut Village, Gunung Kidul Regency, DI Yogyakarta.
DIY	Pembangunan asrama tambahan DOES University di Kab. Sleman, DIY.	DI Yogyakarta	Construction of additional DOES University dormitory in Sleman Regency, DI Yogyakarta.
DIY	Pembangunan dan perluasan pemakaman di Kab. Bantul, DIY.	DI Yogyakarta	Construction and expansion of cemetery in Bantul Regency, DI Yogyakarta.
DIY	Program inti plasma maggot untuk pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta, DIY.	DI Yogyakarta	Maggot plasma core program for waste management in Yogyakarta City, DI Yogyakarta.
Jabar	Program bantuan sanitasi dan sumur air bersih.	West Java	Sanitation assistance program and clean water wells.
Jabar	Pembangunan ruang kelas sementara, sumur dan MCK, di Kab. Cianjur, Jawa Barat.	West Java	Construction of temporary classrooms, wells and toilets in Cianjur Regency, West Java.
Jabar	Pengecoran jalan publik di Desa Panongan, Kec. Palimanan, Kab. Cirebon, Jawa Barat.	West Java	Casting of public roads in Panongan Village, Palimanan District, Cirebon Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan renovasi tempat wudhu dan toilet Masjid Al Muslimun.	West Java	Renovation of ablution area and toilets of the Al-Muslimun Mosque.
Jabar	Renovasi ruang komputer untuk sekolah SMA PGRI Garut di Kab. Garut, Jawa Barat.	West Java	Renovation of the computer room for PGRI Garut High School in Garut Regency, West Java.

Jawa
Java

Provinsi	Program	Province	Program
Jabar	Bantuan pembangunan gedung pesantren Alamalikul Karimah di Kab. Kuningan, Jawa Barat.	West Java	Assistance for the construction of the Alamalikul Karimah Islamic boarding school building in Kuningan Regency, West Java.
Jabar	Bantuan pembangunan gedung balai pertemuan di Kab. Ciamis, Jawa Barat.	West Java	Assistance in building a meeting hall in Ciamis Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan area kios pentahelix UMKM, pembangunan unit kios UMKM, unit gazebo (tempat makan, model halte), unit peneduh dan selasar di Kab. Sumedang, Jawa Barat.	West Java	Construction of the MSME pentahelix kiosk area, construction of MSME kiosk units, gazebo units (eating areas, bus stop models), shade units and walkways in Sumedang Regency, West Java.
Jabar	Renovasi gedung asrama putra di Kab. Purwakarta, Jawa Barat.	West Java	Renovation of the men's dormitory building in Purwakarta Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan ruang serbaguna untuk DTA Nurul Falah, Kab. Karawang, Jawa Barat.	West Java	Construction of a multipurpose room for DTA Nurul Falah, Karawang Regency, West Java.
Jabar	Program penghijauan melalui penanaman kopi berbasis pemberdayaan masyarakat di DAS Citarum, Kab. Bandung, Jawa Barat.	West Java	Reforestation program through community empowerment-based coffee planting in the Citarum watershed, Bandung Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan sumur bor untuk MCK dan wudhu di Masjid As-Salam dan Mushalla Al-Fatah di Kab. Cianjur, Jawa Barat.	West Java	Construction of drilled wells for toilets and ablution at the As-Salam Mosque and Al-Fatah Prayer Room in Cianjur Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan sarana air bersih untuk penanganan pasca gempa di Kec. Cugenang, Kab. Cianjur, Jawa Barat.	West Java	Construction of clean water facilities for post-earthquake management in Cugenang District, Cianjur Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan dan kelengkapan penunjang PAUD (Program P2WKSS) di Kec. Malangbong, Kab. Garut, Jawa Barat.	West Java	Development and supporting equipment for PAUD (P2WKSS Program) in Malangbong District, Garut Regency, West Java.

Jawa Java

Provinsi	Program	Province	Program
Jabar	Pembangunan sanitasi dan IPAL komunal di Desa Kalongliud, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat.	West Java	Construction of sanitation and communal IPAL in Kalongliud Village, Nanggung District, Bogor Regency, West Java.
Jabar	Perbaikan jalan untuk mobilisasi hasil pertanian di Kampung Arca, Desa Sukawangi, Kec. Sukamakmur, Kab. Bogor, Jawa Barat.	West Java	Road improvements for the mobilization of agricultural products in Arca Village, Sukawangi Village, Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java.
Jabar	Bantuan untuk rumah produksi gula aren, peningkatan skill, modal produksi, <i>monitoring</i> evaluasi dan <i>report</i> untuk petani gula aren di Kab. Garut, Jawa Barat.	West Java	Assistance for palm sugar production houses, skill improvement, production capital, monitoring, evaluation and reporting for palm sugar farmers in Garut Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan MCK dan saluran air (Program P2WKSS) di Kec. Malangbong, Kab. Garut, Jawa Barat.	West Java	Construction of toilets and water channels (P2WKSS Program) in Malangbong District, Garut Regency, West Java.
Jabar	Pembangunan dan pengadaan sarana prasarana gedung posyandu DELIMA Kelurahan Cisitua (Program P2WKSS) di Kab. Garut, Jawa Barat.	West Java	Construction and procurement of building infrastructure for the DELIMA integrated services post, Cisitua Village (P2WKSS Program) in Garut Regency, West Java.
Jateng	Pembangunan Jembatan Penghubung di Dusun Lekeh Desa Logede, Kec. Sumber, Kab. Rembang, Jawa Tengah.	Central Java	Construction of a connecting bridge in Lekeh Sub-village, Logede Village, Sumber District, Rembang Regency, Central Java.
Jateng	Pembangunan ruang kelas baru TK Melati di Kab. Demak, Jawa Tengah.	Central Java	Construction of new classrooms for Melati Kindergarten in Demak Regency, Central Java.
Jateng	Pembangunan ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Hudadi Kab. Demak, Jawa Tengah.	Central Java	Construction of classrooms at Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Huda di Demak Regency, Central Java.

Jawa
Java

Provinsi	Program	Province	Program
Jabar	Pembangunan sanitasi dan IPAL komunal di Desa Kalongliud, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat.	West Java	Construction of sanitation and communal IPAL in Kalongliud Village, Nanggung District, Bogor Regency, West Java.
Jateng	Pembangunan Musholla Baitul-Muttaqin, Betahwalang, Kec. Bonang, Kab. Demak, Jawa Tengah.	Central Java	Construction of Musholla Baitul-Muttaqin, Betahwalang, Bonang District, Demak Regency, Central Java.
Jateng	Pembangunan masjid Roudlotus Saidiyyah, di Kota Semarang, Jawa Tengah.	Central Java	Construction of the Roudlotus Saidiyyah mosque in Semarang City, Central Java.
Jatim	Perbaikan atap gedung panti asuhan Aisiyyah.	East Java	Repair of the roof of the Aisiyyah orphanage building.
Jatim	Pengadaan bantuan mobil tanggap darurat untuk wilayah Kab. Malang, Jawa Timur.	East Java	Procurement of emergency response vehicles for the district area of Malang, East Java.
Jatim	Pengadaan Mobil Pintar untuk berbagai kegiatan seni, budaya, literasi keuangan, pelatihan yang mendukung UMKM, dan perpustakaan umum di Kota Surabaya, Jawa Timur.	East Java	Procurement of Smart Cars for various arts, cultural, financial literacy, and training activities that support MSMEs, and public libraries in the City of Surabaya, East Java.
Jatim	Pembangunan asrama baru di Kab. Bangkalan, Madura, Jawa Timur.	East Java	Construction of a new dormitory in Bangkalan Regency, Madura, East Java.
Jatim	Rencana Pembangunan PJU-TS Desa Bangsri, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.	East Java	PJU-TS Development Plan for Bangsri Village, Magetan Regency, East Java.
Jatim	Pembangunan jalan paving untuk masyarakat Desa Karangjati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.	East Java	Construction of paving roads for the people of Karangjati Village, Pasuruan Regency, East Java.

Jawa Java

Provinsi	Program	Province	Program
Jatim	Pembangunan akses jalan di Dusun Tamping, Desa Watukosek, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.	East Java	Construction of road access in Tamping Sub-village, Watukosek Village, Pasuruan Regency, East Java.
Jatim	Pembangunan batas untuk area makam dan rehab pagar pemakaman di Kab. Pasuruan, Jawa Timur.	East Java	Construction of boundaries for grave areas and rehabilitation of cemetery fences in Pasuruan Regency, East Java.
Jatim	Pemeliharaan jalan desa di Desa Karangsari, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.	East Java	Maintenance of village roads in Karangsari Village, Banyuwangi Regency, East Java.
Jatim	Pembangunan jalan desa di Desa Sulek, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso, Jawa Timur.	East Java	Construction of village roads in Sulek Village, Tlogosari District, Bondowoso Regency, East Java.
Jatim	Pembangunan saluran drainase di Kab. Situbondo, Jawa Timur.	East Java	Construction of drainage channels in Situbondo Regency, East Java.
Jatim	Perbaikan halaman Masjid Baitur Rohim Utama di Desa Benculuk, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.	East Java	Repairs to the courtyard of the Baitur Rohim Utama Mosque in Benculuk Village, Banyuwangi Regency, East Java.
Jatim	Renovasi gedung sekolah Ponpes Sabilil Muttaqin di Kab. Pasuruan, Jawa Timur.	East Java	Renovation of the Sabilil Muttaqin Islamic Boarding School building in Pasuruan Regency, East Java.
Jatim	Pembangunan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Geger, Kec. Geger, Kab. Bangkalan, Jawa Timur.	East Java	Development of Community-Based Drinking Water and Sanitation Supply (PAMSIMAS) in Geger Village, Geger District, Bangkalan Regency, East Java.
Jatim	Pengadaan kendaraan operasional pelayanan kesehatan di Desa Gambir Kuning, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.	East Java	Procurement of operational vehicles for health services in Gambir Kuning Village, Kraton District, Pasuruan Regency, East Java.
Jatim	Instalasi internet desa di Kab. Probolinggo, Jawa Timur.	East Java	Village internet installation in Probolinggo Regency, East Java.

Jabodetabek
Greater Jakarta

Provinsi	Program	Province	Program
Jatim	Pembangunan jalan paving Dusun Terop, Desa Sapih, Kec. Lumbang, Kab. Probolinggo, Jawa Timur.	East Java	Construction of paving roads in Terop Sub-village, Sapih Village, Lumbang District, Probolinggo Regency, East Java.
Jabodetabek	Bantuan pembayaran sewa gedung Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa.	Greater Jakarta	Assistance in paying rent for the Orphans and Dhuafa Foundation building.
Jabodetabek	Pembangunan sarana sanitasi tingkat rumah tangga dan IPAL komunal.	Greater Jakarta	Construction of household level sanitation facilities and communal IPAL.
Jabodetabek	Pembangunan meninggikan dan memperkuat bangunan masjid.	Greater Jakarta	Construction in elevating and strengthening a mosque.
Jabodetabek	Pembangunan Masjid At Taqwa.	Greater Jakarta	Construction of the At Taqwa Mosque.
Jabodetabek	Pembayaran perpanjangan sewa gedung yayasan yatim piatu di Kota Bekasi, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Payment for rental extension of the orphanage foundation building in Bekasi City, West Java.
Jabodetabek	Perbaikan Masjid Jami Al Muttaqin di Kampung Cohak, Desa Nagrak, Kab. Bogor, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Repairs to the Al Muttaqin Great Mosque in Cohak Village, Nagrak Village, Bogor Regency, West Java.
Jabodetabek	Perbaikan penambahan plafon, perbaikan bagian lain masjid, pembangunan gapura di Kota Tangerang Selatan, Banten.	Greater Jakarta	Repairs to additional ceilings and other parts of a mosque, construction of gates in South Tangerang City, Banten.
Jabodetabek	Pembangunan Pesantren Tahfidz Quran di Kab. Bogor, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Construction of Tahfidz Quran Islamic Boarding School in Bogor Regency, West Java.
Jabodetabek	Program peduli keberlangsungan, peningkatan skill, dan rohani kaum disabilitas di Kota Bekasi, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Program for caring for the sustainability, improving skills and spirituality of disabled people in Bekasi City, West Java.

Sumatera Sumatra

Provinsi	Program	Province	Program
Jabodetabek	Perbaikan infrastruktur akses jalan menuju pondok pesantren dan masjid Yayasan Jabal Qur'an Indonesia di Kota Bogor, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Improvement of road access infrastructure to the Jabal Qur'an Indonesia Foundation Islamic boarding school and mosque in Bogor City, West Java.
Jabodetabek	Pembangunan asrama Pesantren Miftahulhuda Al Azizi di Kota Bogor, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Construction of the Miftahulhuda Al Azizi Islamic Boarding School dormitory in Bogor City, West Java.
Jabodetabek	Rehabilitasi sarana Pondok Pesantren Al-Kalifah di Kota Bogor, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Rehabilitation of Al-Kalifah Islamic Boarding School facilities in Bogor City, West Java.
Jabodetabek	Pembangunan meninggikan dan memperkuat bangunan masjid.	Greater Jakarta	Construction in elevating and strengthening a mosque.
Jabodetabek	Pembangunan asrama putri Daarul Rahman, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	Greater Jakarta	Construction of the Daarul Rahman girls' dormitory, South Jakarta City, DKI Jakarta.
Jabodetabek	Pengadaan sarana dan prasarana gereja di Bekasi, Jawa Barat.	Greater Jakarta	Procurement of church facilities and infrastructure in Bekasi, West Java.
Aceh	Pengadaan sarana <i>cold storage</i> tenaga surya untuk nelayan di Kec. Pulo Aceh, Kab. Aceh Besar, DI Aceh.	Aceh	Procurement of solar-powered cold storage facilities for fishermen in Pulo Aceh District, Aceh Besar Regency, DI Aceh.
Bengkulu	Pembangunan jalan (Rabat Beton) di jalan Talang M.Nur Idris Desa Suka Jaya +- 390 meter dengan lebar jalan 2 meter dan ketebalan jalan 15cm. terletak di Dusun 4 Desa Suka Jaya, Kec. Nasal, Kab. Kaur, Bengkulu.	Bengkulu	Road construction (lean concrete) on Talang M. Nur Idris Street, along ± 390 meters with 2-meter width and 15 cm thickness, located in 4th Sub-village, Suka Jaya Village, Nasal District, Kaur Regency, Bengkulu.
Lampung	Pengadaan mobil literasi untuk pendidikan masyarakat di Kota Bandar Lampung, Lampung.	Lampung	Procurement of literacy cars for community education in Bandar Lampung City, Lampung.

Sumatera
Sumatra

Provinsi	Program	Province	Program
Riau	Pengadaan mobil <i>box</i> tanggap bencana di Kota Pekanbaru, Riau.	Riau	Procurement of disaster response box cars in Pekanbaru City, Riau.
Riau	Bantuan pembangunan <i>paving block</i> untuk halaman dan jalan di Kab. Kampar, Riau.	Riau	Assistance in building paving blocks for yards and roads in Kampar Regency, Riau.
Riau	Bantuan pembangunan sanitasi /toilet gereja di Kab. Kampar, Riau.	Riau	Assistance for building church sanitation/toilets in Kampar Regency, Riau.
Sumbar	Penyediaan akses listrik untuk Puskesmas Bulasat di Kec. Pagai Selatan, Kab. Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat.	West Sumatra	Providing electricity access for the Bulasat Community Health Center in South Pagai District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra.
Sumsel	Bantuan pengadaan mobil <i>ambulance</i> Pondok Pesantren Sholaatul Fatikh di Kab. OKI, Sumatera Selatan.	South Sumatra	Procurement of ambulance for the Sholaatul Fatikh Islamic Boarding School in OKI Regency, South Sumatra.
Sumsel	Pengadaan <i>laptop</i> untuk pelatihan UMKM di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan.	South Sumatra	Procurement of laptops for MSME training in Lubuk Linggau, South Sumatra.
Sumsel	Pembuatan jembatan untuk masyarakat Desa Sukamenang, Kab. Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.	South Sumatra	Construction of a bridge for the people of Sukamenang Village, North Musi Rawas Regency, South Sumatra.
Sumsel	Pembangunan toilet dan sarana air bersih melalui <i>solar pump</i> untuk sanitasi di SDN 19 Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan.	South Sumatra	Construction of toilets and clean water facilities through solar pumps for sanitation at SDN 19 Talang Kelapa, Banyuasin Regency, South Sumatra.
Sumut	Pembangunan jembatan Sibara-Bara di Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.	North Sumatra	Construction of the Sibara-Bara bridge in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, North Sumatra.
Sumut	Instalasi mesin pompa air dan tangki penampungan di Kec. Haranggaol Horisan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.	North Sumatra	Installation of water pump machines and storage tanks in Haranggaol Horisan District, Simalungun Regency, North Sumatra.

Testimoni



MAUMERE

Adriana Woni Tuaty (14 tahun/ years old),

Penenun belia di sentra tenun Roa Rero

A young weaver at Roa Rero weaving center

Terima kasih kepada PT SMI atas bantuan berdirinya sentra tenun Roa Rero, di Sikka, Maumere, Nusa Tenggara Timur sehingga saya bisa belajar menenun dengan mama-mama lainnya. Saya berharap bisa membuat kain tenun yang lebih berkualitas setelah mendapat pelatihan dan menjualnya ke seluruh Indonesia.

Thanks to PT SMI for helping to establish the Roa Rero weaving center in Sikka, Maumere, East Nusa Tenggara, thus I can learn to weave with other mamas. I hope to create better quality woven fabrics after receiving training and sell them throughout Indonesia.

PAPUA BARAT

Ayub,

Operational Manager, Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi (YMER)

Operational Manager, Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi (YMER)

Kami mengucapkan terima kasih, program TJSL PT SMI ini sangat membantu melestarikan lingkungan kami dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sini. Dukungan PT SMI sangat berarti di tengah sedikitnya perhatian dan kepedulian terhadap isu laut. Kami berharap ke depan kerja sama untuk program restorasi terumbu karang ini antara PT SMI dengan Yayasan Misool terus berlanjut, bahkan untuk program-program yang lain.

We thank to PT SMI for its CSR program which helps to preserve our environment and opens up job opportunities for the local community. PT SMI's support is very meaningful in the lack of attention and concern for marine issues. We hope that the future collaboration for the coral reef restoration program between PT SMI and the Misool Foundation will continue, and also for other programs.



MANADO



Florysco Partogi Siahaan,
Direktur Utama PT Jasamarga Manado Bitung
 President Director of PT Jasamarga Manado-Bitung

Terima kasih kepada PT SMI yang telah mengadakan program penghijauan di sepanjang ruas jalan Tol Manado-Bitung bersama dengan LMI. Dengan adanya penanaman pohon ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan dampak perubahan iklim akibat karbonisasi yang dihasilkan kendaraan pengguna jalan tol.

Thank you PT SMI for conducting a reforestation program on the side of the Manado-Bitung Toll Road, together with LMI. This tree planting program can reduce pollution and climate change impacts due to carbon emissions produced by vehicles.

YOGYAKARTA

Normita Sari Ginting,
Pemilik Puyuh Frozen Ratu
 Owner of Ratu Frozen Quail

Terima kasih kepada PT SMI dan Pegadaian yang telah membantu permodalan. Semoga apa yang saya cita-citakan yaitu memiliki kios sendiri di pinggir jalan tercapai.

Thank you PT SMI and Pegadaian for helping me to get the capital venture. Hopefully, I can achieve my dream of having my stall on the roadside.



ACEH BESAR



Muhajirin,

Ketua Koperasi Nelayan Mitra Utama Bahari

Head of Mitra Utama Bahari Fishermen Cooperative

Teurimong geunaseh (terima kasih) kepada Yayasan Aceh Hijau dan PT SMI atas bantuan cold storage bertenaga surya untuk masyarakat nelayan di Pulo Aceh dan Koperasi Nelayan Mitra Utama Bahari. Semoga bisa terus bekerja sama untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Pulo Aceh.

Thank you Aceh Hijau Foundation and PT SMI for their solar-powered cold storage program for the fishing communities in Pulo Aceh and Mitra Utama Bahari Fisherman Cooperative. Hopefully, we can continue to work together to improve the economy and welfare of the people in Pulo Aceh.

BALI

dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An,

Direktur RSUD Bangli

Director of Bangli General Hospital

Terima kasih kepada PT SMI yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk pembangunan gedung 1A dan 1B RSUD Bangli dan untuk pembangunan kantin dan penataan area parkir rumah sakit melalui bantuan program TJSL. Secara tidak langsung bantuan dari PT SMI ini telah membantu masyarakat Kabupaten Bangli lebih luas.

Thank you PT SMI for providing support and assistance for the construction of Building 1A and Building 1B in Bangli General Hospital, and for the development of the canteen and re-arrangement of the hospital parking area through the CSR program. PT SMI's assistance has indirectly helped the community of Bangli Regency.





MISOOL

PAPUA BARAT DAYA

PT SMI bekerja sama dengan Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi melakukan restorasi terumbu karang dan memberikan pendidikan lingkungan hidup (PLH) untuk para pelajar sekolah di Misool.

PT SMI in collaboration with Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi carries out coral reef restoration and provides environmental education program for students in Misool.

Merawat Terumbu Karang di Misool 'Mutuara' Raja Ampat

Coral Reefs Conservation at Misool, the Pearl of Raja Ampat

Kepulauan Raja Ampat terletak di dalam Bentang Laut Kepala Burung dan berada di jantung Segitiga Terumbu Karang Dunia, terdiri dari empat pulau besar, yaitu Pulau Waigeo, Batanta, Salawati, dan Misool, serta 1.847 pulau kecil. Dijuluki sebagai 'pabrik spesies', Raja Ampat adalah salah satu lokasi keanekaragaman hayati laut tertinggi di bumi yang signifikan. Terumbu karangnya dipenuhi banyak kehidupan dan warna-warni unik yang menjadi tempat tinggal ikan-ikan, serta makhluk laut lain yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat.

The Raja Ampat Islands are situated in the heart of the World Coral Triangle within the Bird's Head Seascape, comprising four large islands: Waigeo, Batanta, Salawati, and Misool, among the 1,847 small islands. Known as the 'species factory', Raja Ampat boasts some of the most significant marine biodiversity on the planet. The vibrant coral reefs teem with diverse life and unique colours, providing a vital habitat for fish and other sea creatures, which in turn supports the local community's livelihood.

Keindahan bawah laut dan keanekaragaman hayati di Misool merupakan surga bagi para penyelam. Sayangnya, kondisi terumbu karang di Misool Selatan sudah kritis akibat penangkapan ikan berlebihan, dan cara penangkapan ikan yang merusak dengan menggunakan bom dan racun di masa lampau. Namun, meskipun sudah ditetapkan sebagai wilayah konservasi, lokasi Misool yang terpencil dengan ikan-ikan yang berlimpah juga menjadi “surga” bagi para pencuri ikan. Selain itu, sedimentasi, polusi, dan perubahan iklim secara global turut mempengaruhi kerusakan terumbu karang.

Jika kondisi ini terus dibiarkan, terumbu karang yang menjadi sumber kehidupan ikan-ikan akan terancam rusak. Dampaknya, ikan-ikan akan menghilang dan masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian.

Dilansir dari laman Kementerian Kelautan dan Perikanan, terumbu karang memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mengontrol iklim bumi
Lebih dari 70% permukaan Bumi merupakan air. Laut berperan menangkap

The underwater beauty and biodiversity of Misool means a paradise for divers. Unfortunately, the condition of coral reefs in South Misool is critical due to overfishing and destructive fishing method using bombs and poisons in the past. Although it has been designated as a conservation area, Misool with its abundant fish has become a “paradise” for fish thieves. In addition, sedimentation, pollution, and climate change globally also affect the destruction of coral reefs.

If the condition is keep being abandoned, coral reefs that are the source of life for fish will be damaged. As a result, the fish will disappear, and people will lose their source of livelihood.

Reporting from the page of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, coral reefs have the following functions:

1. Controls the Earth’s climate
More than 70% of the Earth’s surface is water. The sea plays a role in capturing

karbon dioksida yang terkandung di dalam atmosfer. Kemampuan ini adalah akibat keseimbangan ekosistem laut, termasuk terumbu karang, membuat laut berperan menangkap karbon dioksida yang terkandung di dalam atmosfer. Jika ekosistem laut mengalami kerusakan, alhasil kemampuan laut menyerap karbon dioksida akan terganggu. Dampaknya tidak hanya kepada iklim Bumi, tetapi juga terhadap keberlangsungan makhluk laut lainnya.

2. Habitat Hewan Kecil
Terumbu karang, mangrove, dan padang lamun adalah tempat tinggal ideal bagi ikan-ikan kecil dan makhluk laut lainnya. Mereka menjadikan terumbu karang sebagai sumber makanan.
3. Penahan Ombak dan Gelombang Laut
Fungsi terumbu karang untuk menahan dan memperlambat arus ombak ke arah pesisir. Ini bermanfaat untuk mencegah terjadinya erosi pantai dan mengurangi dampak buruk jika terjadi gelombang besar tsunami.

carbon dioxide contained in the atmosphere. This ability is a result of the balance of marine ecosystems, including coral reefs, making the sea play a role in capturing carbon dioxide contained in the atmosphere. If the marine ecosystem is damaged, the sea’s ability to absorb carbon dioxide will be disrupted. The impact is not only on Earth’s climate, but also on the survival of other marine creatures.

2. Small Animal Habitat
Coral reefs, mangroves, and sea grass beds are ideal habitats for small fish and other sea creatures. They use coral reefs as a food source.
3. Resistant to Waves and Sea Waves
The function of coral reefs is to hold back and slow down the flow of waves towards the coast. This is useful for preventing coastal erosion and reducing the negative impact if large tsunami waves occur.



4. Pariwisata

Ragam bentuk dan warna terumbu karang mengundang para penyelam menikmati keindahannya. Ini menjadikan ekosistem terumbu karang memiliki potensi wisata bahari.

Karena keanekaragaman hayati lautnya yang luar biasa dan unik, serta kaitannya yang erat dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat lokal, maka terumbu karang harus dianggap sebagai prioritas global untuk konservasi.

4. Tourism

The variety of shapes and colours of coral reefs invites divers to enjoy their beauty. This makes the coral reef ecosystem have marine tourism potential.

Because of their extraordinary and unique marine biodiversity, and their close connection to the lives and livelihoods of local communities, coral reefs should be considered a global priority for conservation.

Melalui program TJSL, PT SMI dan Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi (YMER), atau dikenal juga dengan Misool Foundation, menginisiasi program restorasi ekonomi sirkular pendukung area konservasi di Misool Selatan, Papua Barat. Selain itu, program ini juga memberikan edukasi pelestarian terumbu karang untuk pelajar melalui program pendidikan lingkungan hidup (PLH) di beberapa sekolah.

Through CSR program, PT SMI and Yayasan Misool Ekosistem Regenerasi ("YMER"), known as Misool Foundation, have initiated a coral reef restoration program and circular economy adaptation to support conservation areas in South Misool, West Papua. In addition, it also provides education on coral reef conservation for students through environmental education program in several schools.

Untuk mendukung kegiatan ini, PT SMI mengalokasikan Rp2,16 miliar untuk tiga tahun yang akan diberikan secara bertahap. Kerjasama PT SMI dan Misool Foundation dalam kegiatan restorasi terumbu karang dan PLH dimulai pada Januari 2023.

Konservasi Lingkungan Demi Menjaga ‘Periuk Nasi’ Bersama

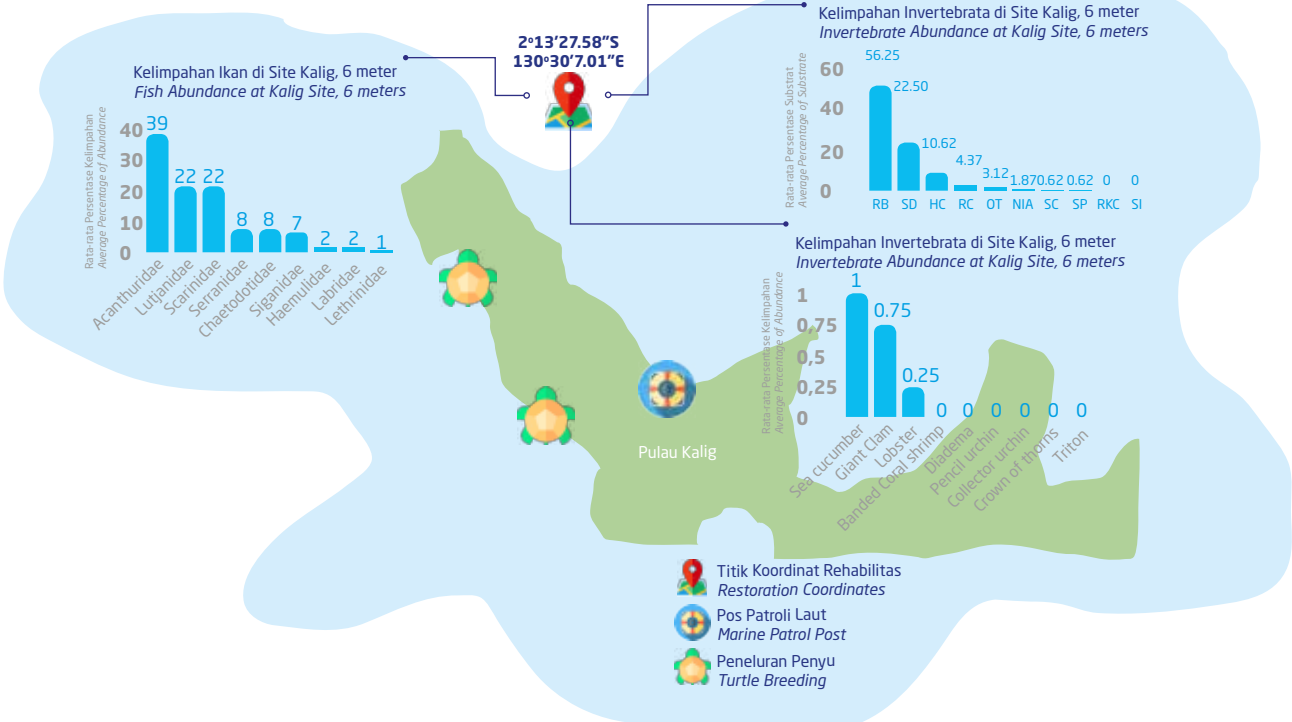
Ayub, Operational Manager YMER, mengatakan bahwa program kerja sama restorasi terumbu karang dan PLH di Misool Selatan antara PT SMI dan Misool Foundation, dimulai pada Januari 2023. Untuk mendukung kegiatan ini, Misool Foundation mendapat bantuan sebesar Rp2,16 miliar dari PT SMI untuk tiga tahun, yang akan diberikan secara bertahap.

To support this activity, PT SMI has budgeted Rp2.16 billion for three years which is disbursed by stages. Collaboration between PT SMI and Misool Foundation in coral reef restoration activities and environmental education program started in January 2023.

Safeguarding the Indispensable Marine Resources

Ayub, the Operational Manager at YMER, said that the coral reef restoration and environmental education collaboration program conducted by PT SMI and the Misool Foundation in South Misool was scheduled to commence in January 2023. Supporting this initiative, the Misool Foundation has received a gradual three-year funding of Rp2.16 billion from PT SMI.

Peta Lokasi Rehabilitasi Karang Pulau Kalig
Map of Coral Rehabilitation Location on Kalig Island



Hasil survei Misool Foundation menemukan kondisi tutupan karang alami di Misool Selatan hanya 20% dan yang paling banyak ditemukan adalah patahan karang yakni 56,25%. Berdasarkan temuan itu, Misool Foundation menentukan area untuk pemulihan terumbu karang.

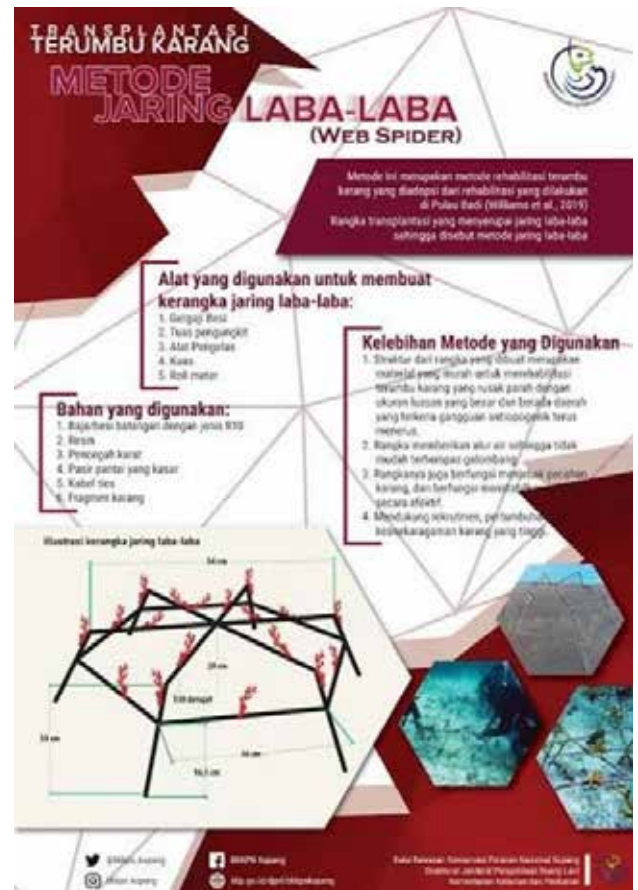
Tim dari Misool Foundation menggunakan *artificial reef* berbentuk *web spider* sebagai konstruksi untuk transplantasi karang. *Artificial reef* berbentuk *web spider* memiliki beberapa kelebihan, yaitu tidak mudah terhempas gelombang, dapat dilalui ikan-ikan berukuran kecil, mampu menutupi area rehabilitasi terumbu karang yang cukup luas, dan rangka *web spider* berfungsi menstabilkan substrat dasar perairan.

Web spider tersebut dipesan dari Sorong dan proses pembuatannya butuh waktu selama satu bulan. Selanjutnya, *artificial reef web spider* dilapisi dengan cat antikarat untuk mencegah korosi lalu dibalut pasir untuk merekatkan fragmen karang dengan *artificial reef web spider* yang sebelumnya sudah diikat menggunakan kabel *ties*.

The team from Misool Foundation using artificial reefs in the shape of a spider's web as a construction for coral transplantation. The spider web artificial reefs have several advantages, such as, not easily hit by waves, can be passed by small fish, able to cover large coral reef rehabilitation areas, and the spider web frames can also stabilize the bottom substrate of the waters.

The spider web were ordered from Sorong City and the manufacturing process took a month. Next, the spider web artificial reef was coated with anti-rust paint to prevent corrosion and then sand was applied to glue the coral fragments with the spider web artificial reef which was previously tied using cable ties.

The results of the Misool Foundation survey revealed that the condition of natural coral cover in South Misool was only 20%, and the most frequently found was coral fractures, about 56.25%. Based on these findings, the Misool Foundation determined areas for coral reef restoration.

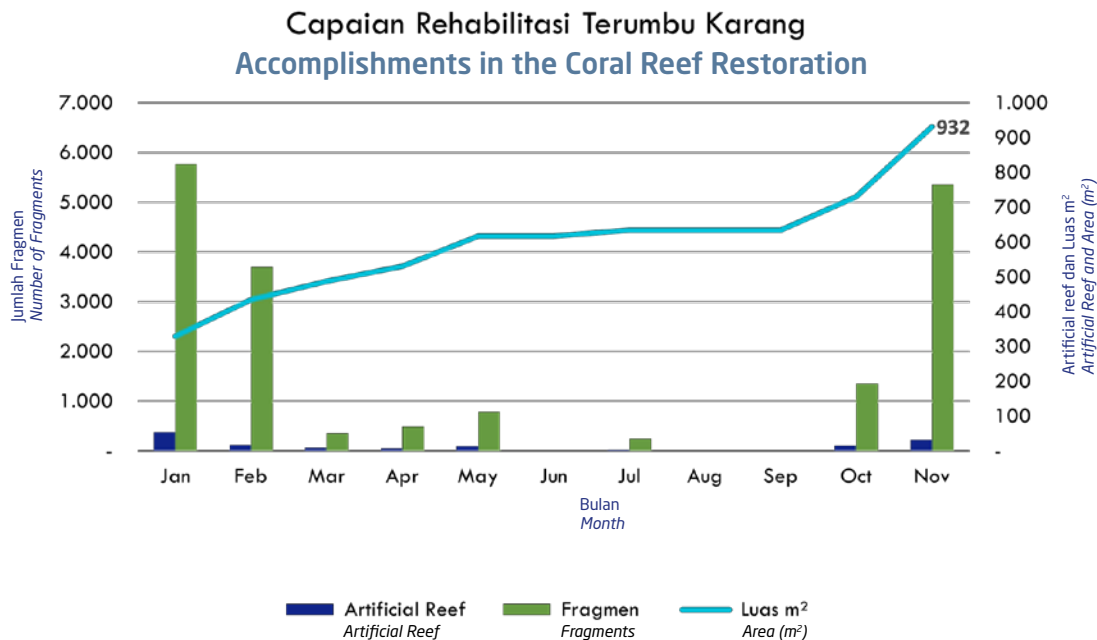


Berdasarkan laporan terbaru Misool Foundation pada bulan November 2023, sebanyak 1.150 *artificial reef web spider* sudah dibuat, dan 18.093 fragmen karang ditanam di area seluas 932 m² dengan tingkat kelangsungan hidup karang atau *survival rate* sebesar 86%.

Selanjutnya, tim Misool Foundation mengawasi perkembangan dan mengganti fragmen karang yang rusak. "Setelah beberapa bulan kami menemukan anakan terumbu karang alami tumbuh, dan ikan-ikan kecil serta hiu terlihat di sekitar *web spider*. Estimasi kami, dalam 3-4 tahun fragmen itu sudah menutupi terumbu karang dengan sempurna," ucap Ayub.

Based on the Misool Foundation's latest report in November 2023, 1,150 spider web artificial reefs have been produced, and 18,093 coral fragments have been planted in an area of 932 m² with an 86% coral survival rate.

Moreover, the Misool Foundation team monitored the progress and substituted the damaged coral fragments. "After several months we found that the natural coral saplings grow, and small fish also sharks were seen around the spider web. We estimate that in 3-4 years the fragments will have completely covered the coral reef," said Ayub.



Kegiatan restorasi terumbu karang ini diadopsi oleh masyarakat setempat dan pemilik *homestay*. Edi Yansyah, pemilik penginapan Lalelkai *Nature Lodge* di Misool Selatan, pernah mengikuti kegiatan sosialisasi pelestarian terumbu karang yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi nirlaba bidang kelautan. Edi mengatakan bahwa kelestarian alam merupakan sumber mata pencaharian masyarakat di Misool Selatan, sehingga harus terus dijaga. Dengan antusias, Edi mengaku siap menyumbangkan tenaga untuk pelestarian terumbu karang di wilayah sekitar penginapannya.

"Kebanyakan wisatawan yang datang ke Misool tujuannya adalah untuk menyelam dan melihat keindahan alam bawah laut dengan terumbu karang dan biota laut di dalamnya. Kalau terumbu karangnya rusak, wisatawan enggan datang. Kehidupan bawah laut, terutama terumbu karang, adalah periuk kita yang harus dijaga bersama," kata Edi.

Edi menggunakan metal *base* berbentuk manta sebagai media untuk fragmen karang dan setelah beberapa bulan hasilnya mulai terlihat.

The coral reef restoration activity was adopted by local community and homestay owners. Edi Yansyah, the owner of the Lalelkai Nature Lodge in South Misool, once participated in a dissemination activity on coral reef conservation organized by a non-profit organization in the maritime sector. Edi said that natural preservation is a source of livelihood for the people in South Misool, thus it must be protected. With enthusiasm, Edi admitted that he was ready to contribute his energy to preserving coral reefs in the area around his accommodation.

"Most tourists who come to Misool are to dive and see the beauty of the underwater world with its coral reefs and marine life. If the coral reefs are damaged, tourists are reluctant to come. Undersea life, especially coral reefs, is our pot that must be protected together," said Edi.

Edi uses a manta-shaped metal base as a medium for coral fragments. After a few months, the results started to emerge.

Beberapa jenis ikan kecil, seperti ikan Nemo atau ikan Badut Oranye (*Amphiprion percula*) dan 'Hiu Berjalan' (*Hemiscyllium freycinet*), mulai terlihat di perairan sekitar penginapannya. Ikan 'Hiu Berjalan' yang aktif di malam hari tergolong jenis ikan langka dan hampir punah.

Menurut Edi, awalnya Misool Eco Resort adalah satu-satunya penginapan di Misool Selatan. Namun, sejak 2017 kemudian bermunculan *homestay* yang dikelola oleh masyarakat lokal. Selain itu, keindahan alam bawah laut Misool, Raja Ampat, juga mengundang penyedia paket wisata dari luar Papua untuk datang dan menawarkan paket wisata menyelam kepada wisatawan.

Namun, menjadikan terumbu karang sebagai obyek wisata perlu bijaksana, sebab terumbu karang adalah ekosistem yang sangat sensitif terhadap perubahan sekitar dan sentuhan. Virly Yuriken, Ketua YMER mengatakan keindahan terumbu karang di Misool, Raja Ampat, telah mengundang pengusaha pariwisata dari daerah lain untuk menyediakan *trip live on-board* (LOB) untuk wisatawan.

Several types of small fish, such as Nemo fish or Orange Clownfish (*Amphiprion percula*) and 'Walking Sharks' (*Hemiscyllium freycinet*), started to be sighted in the waters around the accommodation. The 'Walking Shark', which is active at night, is classified as a rare and almost extinct species.

According to Edi, at the beginning Misool Eco Resort was the only accommodation in South Misool. However, homestays managed by local communities started to grow since 2017. Besides, the underwater natural beauty of Misool, Raja Ampat, attracted tour package providers from outside Papua to come over and offering diving tour packages for tourists.

To make coral reefs as a tourist attraction, we need to be wise, because coral reefs are very sensitive ecosystem toward changes and touching in their surroundings. Virly Yuriken, Head of YMER, said that the beauty of coral reefs in Misool, Raja Ampat, inviting tourism entrepreneurs from other areas to provide live on board (LOB) trips for tourists.



Namun, menurut Virly jumlah penyelam dalam satu lokasi di waktu yang sama harus dibatasi. Tujuannya agar tidak terjadi penumpukan penyelam di sebuah lokasi menyelam (*dive spot*) pada waktu yang bersamaan untuk menjaga *biodiversity* terumbu karang. "Misool Foundation, sebagai hub, akan berkomunikasi dengan penyedia layanan *live on-board* untuk membatasi jumlah penyelam di satu lokasi agar tidak terjadi penumpukan di waktu bersamaan," ucapnya.

However, according to Virly, the number of divers must be limited to prevent accumulation of divers at a dive spot at the same time to maintain coral reef biodiversity. "Misool Foundation as a hub will communicate with live on-board providers to limit the number of divers in one location, so that there is no accumulation at the same time," she said.

Membangun Kesadaran Generasi Muda Melalui Pendidikan

Program TJSL PT SMI dengan Misool Foundation lainnya untuk melestarikan terumbu karang di wilayah Raja Ampat, adalah membangun kesadaran di kalangan generasi muda melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) di sekolah-sekolah. Ada tiga sekolah di Raja Ampat yang menjadi target untuk PLH, yakni SMAS Guppi di Kampung Fafanlap, SMK 3 di Kampung Dabatan, Misool Selatan, Raja Ampat, serta SMA 4 di Kampung Lilinta, Misool Barat.

Building Awareness of Young Generation Through Education

PT SMI's CSR program with the Misool Foundation to preserve coral reefs in the Raja Ampat region, is to build awareness among the young generation through environmental education ("PLH") in schools. There are three target schools in Raja Ampat, SMAS Guppi in Fafanlap Village, SMK 3 in Dabatan Village, South Misool, Raja Ampat, and SMA 4 in Lilinta Village, West Misool.



Tim dari Misool Foundation turun tangan ke kelas-kelas untuk memberikan pelajaran tentang kehidupan pesisir dan bawah laut, serta pentingnya upaya melestarikan lingkungan.

Seperti Lince Elisabeth Kendi yang merupakan staf *outreach* YMER yang terjun ke sekolah-sekolah sebagai tenaga pengajar PLH. Menurutny pihak sekolah sebenarnya memiliki kurikulum mengenai PLH tapi tidak ada tenaga guru yang mengajar.

The Misool Foundation team goes to classes to teach lessons about coastal and underwater life and the importance of preserving the environment.

Such as Lince Elisabeth Kendi, a YMER outreach staff who goes into schools as a PLH teacher. According to her, the school has a PLH curriculum, but there were no teachers to teach.

Berdasarkan pantauan di SMAS Cuppi, para siswa antusias mengikuti kelas PLH. Menurut Husen Umalelen, siswa kelas XII, kelas PLH memberikan wawasan mengenai pentingnya melestarikan ekosistem terumbu karang dan kehidupan makhluk di bawah laut demi kelangsungan hidup masyarakat.

Pada masa lalu, masyarakat setempat biasa mengambil karang sebagai pondasi jalan dan rumah. Masyarakat juga menebang pohon mangrove untuk digunakan sebagai kayu bakar. Setelah mengetahui pentingnya menjaga lingkungan, Husen menyadarkan keluarganya agar tidak lagi mengambil Kima untuk dimakan.

Based on observation at SMAS Cuppi, students are enthusiastic in following PLH classes. According to Husen Umalelen, an XII-grade student, PLH class provides insight into the importance of preserving coral reef ecosystems and underwater creatures for the survival of the community.

In the past, local people used to get coral as the base for roads and houses. People also cut down mangrove trees to use as firewood. After learning the importance of protecting the environment, Husen made his family aware that they would no longer take Kima to eat.

Kima adalah biota laut moluska bertubuh lunak dan bercangkang yang biasa dikenal dengan sebutan kerang berukuran raksasa yakni 1,5 hingga 2,5 meter dengan berat 250 kilogram. Kima merupakan hewan yang dilindungi karena terancam punah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.12/Kpts-II/1987 yang melarang penangkapan dan perdagangan kima. Kemudian diperkuat oleh Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999. Kemudian Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018, tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

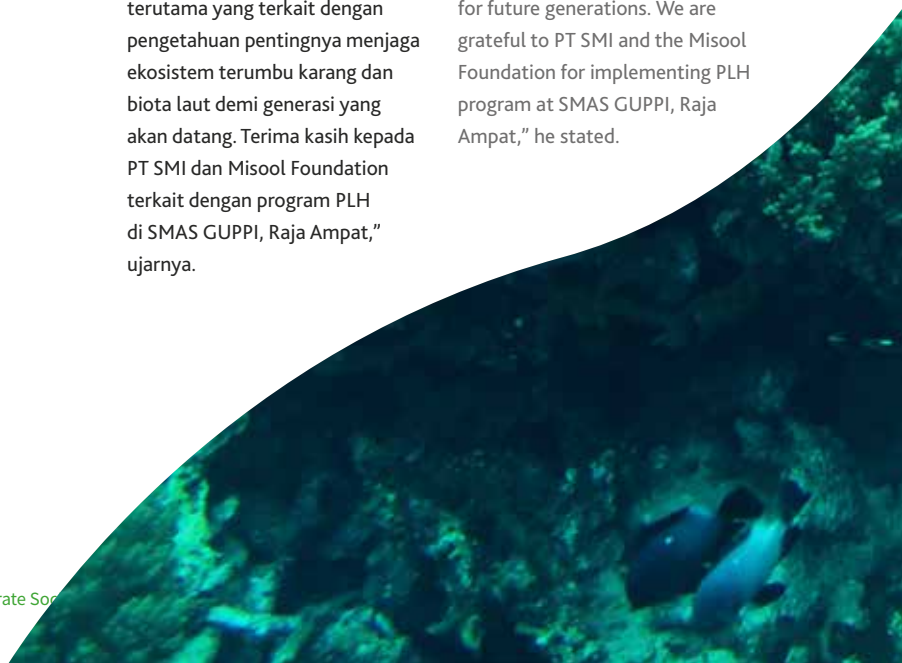
Kima, also known as the giant clam, is a large marine mollusc with a soft body and a protective shell, typically measuring between 1.5 to 2.5 meters in length and weighing around 250 kilograms. Due to the threat of extinction, Kima was safeguarded under the Minister of Forestry Decree No.12/Kpts-II/1987, which prohibits their capture and trade. This protection was further reinforced by Government Regulation No. 7 of 1999 and the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, which amended the previous regulation concerning the Protection of Plant and Animal Species.

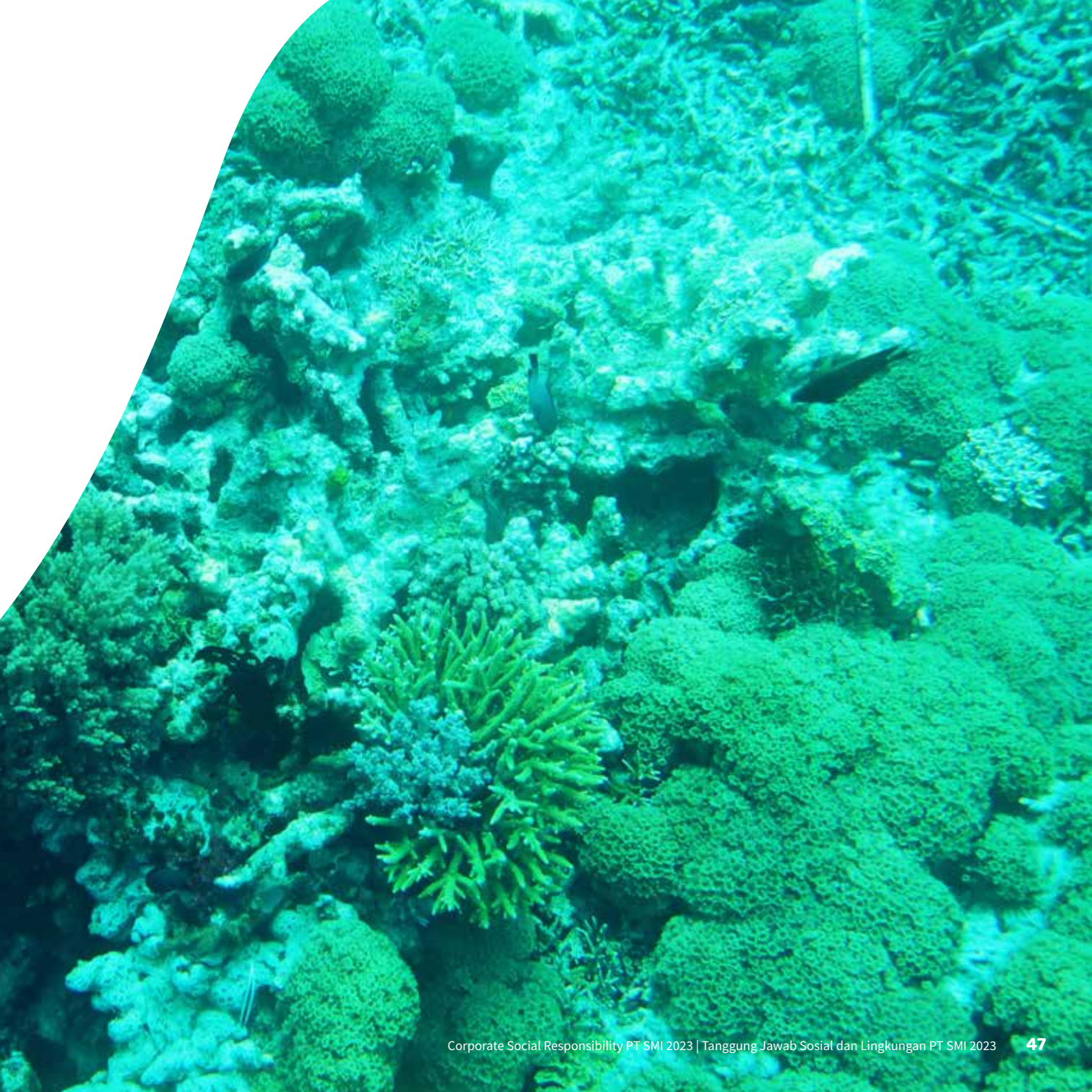
Guru SMAS GUPPI Raja Ampat, Usman Purniawianto mengapresiasi program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di SMAS GUPPI hasil kolaborasi Misool Foundation dan PT SMI. Dengan mengikuti program PLH, para siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan terhadap keluarga dan lingkungan untuk menjaga ekosistem terumbu karang demi masa depan mereka terutama yang ada di wilayah Misool Selatan khususnya dan di wilayah Kabupaten Raja Ampat pada umumnya.

"Program ini sangat bagus sekali dan dampaknya sangat luar biasa untuk pendidikan para siswa terutama yang terkait dengan pengetahuan pentingnya menjaga ekosistem terumbu karang dan biota laut demi generasi yang akan datang. Terima kasih kepada PT SMI dan Misool Foundation terkait dengan program PLH di SMAS GUPPI, Raja Ampat," ujarnya.

Usman Purniawianto, a teacher at SMAS GUPPI Raja Ampat, expressed appreciation for the PLH program as a collaborative program between the Misool Foundation and PT SMI. By participating in the PLH program, students are encouraged to become catalysts for change within their families and communities to save coral reef ecosystems, particularly in the South Misool region and the wider Raja Ampat Regency.

"This program has a profound impact on students' education, particularly in fostering an understanding of the importance of preserving coral reef ecosystems and marine life for future generations. We are grateful to PT SMI and the Misool Foundation for implementing PLH program at SMAS GUPPI, Raja Ampat," he stated.







PULAU BREUH

ACEH BESAR

PT SMI bekerja sama dengan Yayasan Aceh Hijau memberikan bantuan berupa *cold storage* tenaga surya sebesar 5,5 KWP di Gampong Gugop, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

PT SMI in cooperation with Aceh Hijau Foundation provided assistance in the form of a solar cold storage of 5.5 KWP in Gampong Gugop, Pulo Aceh District, Aceh Besar Regency, Province of Aceh.

Bantuan *Cold Storage* PT SMI Bangkitkan Harapan Nelayan di Ujung Paling Barat Indonesia

**PT SMI's Cold Storage
Assistance Revives
Fishermen's Hopes in
Indonesia's Westernmost Point**

Pulau Breuh, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, yang berlokasi 20 mil laut sebelah barat Pulau Weh, dengan Kota Sabang-nya, adalah titik paling barat Indonesia yang sebenarnya. Karena kita bisa menyaksikan matahari terbenam di sini. Di Pulau Breuh terdapat 17 desa, salah satunya adalah Gampong Gugop. Gampong adalah sebutan masyarakat lokal menyebut Kampung/Desa.

Breuh Island, Pulo Aceh District, Aceh Besar Regency, Aceh Province, located 20 nautical miles west of Weh Island, with its Sabang City, is the true westernmost point of Indonesia as we can watch the sunset here. There are 17 villages on Breuh Island, one of which is Gampong Gugop. *Gampong* is a local term for 'village'.

Kabupaten Aceh Besar sendiri memiliki luas 2.686 km yang terdiri dari 23 kecamatan. Sebelah barat, timur dan utara Kabupaten Aceh Besar dibatasi oleh Lautan Hindi, Selat Melaka, dan Teluk Benggala, yang memisahkannya dengan kota Sabang. Sedangkan di sebelah barat daya berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya dan sebelah selatan dan tenggara berbatasan dengan Kabupaten Pidie.

Perjalanan menuju Pulau Breuh dari Pelabuhan Ulee Lheu, Banda Aceh membutuhkan waktu 1,5-2 jam dengan menggunakan kapal nelayan tradisional yang berlayar setiap hari. Perjalanan sangat bergantung pada kondisi cuaca. Bila cuaca bagus, kapal berlayar dengan tenang. Tapi, apabila cuaca buruk perjalanan dengan kapal jadi menantang.

Secara administratif pulau terluar Indonesia ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.

Pulau Breuh dan Pulau Nasi, Kecamatan Pulo Aceh memiliki potensi perikanan laut dan ekowisata yang menjanjikan.

Aceh Besar Regency itself has an area of 2,686 km consisting of 23 sub-districts. The west, east and north of Aceh Besar Regency are bordered by the Hindi Ocean, the Strait of Melaka, and the Bay of Bengal, which separates it from the city of Sabang. The southwest is bordered by Aceh Jaya Regency and the south and southeast by Pidie Regency.

The journey to Breuh Island from Ulee Lheu Harbor, Banda Aceh, takes 1.5-2 hours using a traditional fishing boat that sails daily. The trip is highly dependent on weather condition. The boat sails quietly when the weather is good. But in bad weather, the boat trip becomes challenging.

Administratively, this Indonesia's outermost island is included in Aceh Besar Regency, the Province of Aceh, which is directly adjacent to the Indian Ocean.

Breuh Island and Nasi Island in Pulo Aceh Sub-district have a promising potential for marine fisheries and ecotourism.



Hasil laut yang menjadi andalan para nelayan di sini seperti ikan tuna, kerapu, gurita, dan lobster.

Di Aceh dikenal dengan adanya Panglima Laot yang berperan sebagai lembaga adat yang dihormati dan hidup di tengah masyarakat nelayan di Provinsi Aceh hingga saat ini untuk menegakkan hukum adat. Panglima Laot membuat menentukan tata tertib penangkapan ikan atau meupayang termasuk bagi hasil dan hari-hari pantang melaut.

Kemudian menyelesaikan sengketa atau perselisihan yang terjadi di antara nelayan sesuai dengan ketentuan hukum adat laot.

The mainstay of the fishermen here are tuna, grouper, octopus and lobster.

In Aceh, there is a *Panglima Laot* that serves as a respected customary institution that lives in the midst of the fishing community to enforce customary law in Aceh Province. makes and determines fishing regulations or 'meupayang', including profit sharing and days of abstinence from fishing.

This customary institution also resolves disputes or disagreements that occur among fishermen in accordance with the provisions of *laot* customary law,

Semisal larangan melaut di hari Jumat atau menjatuhkan saksi kepada nelayan dari luar daerah yang tertangkap mencuri ikan di wilayah perairan mereka.

Buwaizhi, Sekretaris Desa Gampong Gugop, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh menyebut sebagian besar warga masyarakat mencari nafkah di laut. Sebanyak 80%-90% masyarakat di Gampong Gugop menjadi nelayan menangkap ikan tuna, kakap, gurita dan lobster di laut. Hanya 10% dari jumlah penduduk yang berkebun menanam cengkeh.

such as the prohibition of fishing on Fridays or imposing sanctions on fishermen from outside the area who are caught stealing fish in their territorial waters.

Buwaizhi, Village Secretary of Gampong Gugop, Pulo Aceh Subdistrict, Aceh Besar District, Aceh Province, said that most of the locals make a living at sea. As many as 80%-90% of the people in Gampong Gugop are fishermen who catch tuna, snapper, octopus and lobster at sea. Only 10% of the population is engaged in farming by growing cloves.

LEGENDA LEGEND

Batas Wilayah Desa
Village Boundaries



Wilayah Desa Gugop
Gugop Village Area



SDN Ulee Paya
Ulee Paya Primary School



PLTD Seurapung
Seurapung Power Plant



Masjid Babul Ibad Gugop
Babul Ibad Gugop Mosque



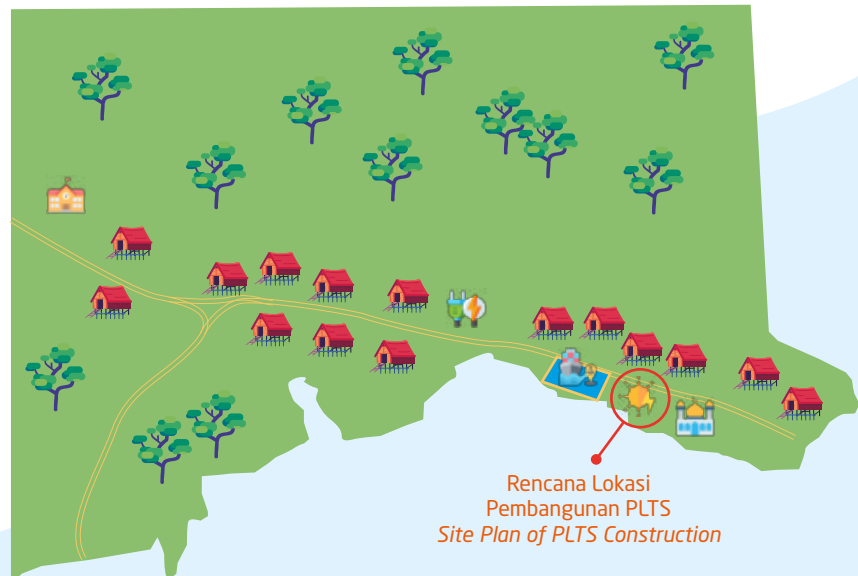
Perumahan Masyarakat
Community Housing



Jalan Gp. Gugob
Gp. Gugob Street



Pelabuhan
Port



Rencana Lokasi
Pembangunan PLTS
Site Plan of PLTS Construction



Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat menjadi alternatif mata pencaharian masyarakat di Gampong Gugop yang sebagian besar adalah nelayan karena saat angin timur biasanya hasil tangkapan lebih sedikit sedangkan saat musim angin barat nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk.

“Kelompok anak muda di Gampong Gugop juga aktif mengembangkan ekowisata karena wilayah kami memiliki keindahan alam yang menjanjikan. Pantai Lambaro yang belum tersentuh tangan manusia menjadi tempat untuk konservasi penyu,” kata Buwaizhi.

Buwaizhi menambahkan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat dengan ekowisata membuka peluang bagi anak-anak muda, khususnya anak-anak muda di Gampong Gugop dan Pulau Breuh umumnya. Di daerah ini terdapat beberapa penginapan yang dikelola penduduk lokal. Pantai Lambaro yang indah dengan hamparan pasir putih hanya berjarak 5 km dari dermaga Gugop atau 10 menit perjalanan menggunakan motor atau mobil.

Community-based ecotourism development is an alternative livelihood for people in Gampong Gugop, most of whom are fishermen. During the east wind season, the catch is usually smaller while during the west wind season they cannot go to sea due to bad weather.

“The youth group in Gampong Gugop is also actively developing ecotourism because our area has promising natural beauty. Lambaro Beach, which has not been touched by human hands, is a place for turtle conservation,” Buwaizhi said.

Buwaizhi added that community-based economic empowerment with ecotourism opens up opportunities for young people, especially in Gugop Village and Breuh Island in general. In this area, there are several lodgings managed by local residents. The beautiful Lambaro beach with white sand is only 5 km from Gugop jetty or 10 minutes away by motorbike or car.

Pulau Breuh juga memiliki potensi wisata sejarah. Di Gampong Meulingge, 1 jam dari Gampong Gugop terdapat bangunan mercusuar yang berusia berusia 141 tahun. Mercusuar William's Torren III dengan tinggi 45 meter yang dibangun pada tahun 1875 oleh kolonial Belanda sampai saat ini masih berdiri kokoh. Konon, mercusuar William's Torren hanya ada tiga di dunia, yakni di Pulau Karibia, Belanda, dan Pulo Aceh. Dari puncak mercusuar ini kita bisa melihat Pulau Weh dan Samudera Hindia yang menenangkan.

Tantangan Nelayan di Pulau Breuh

Meski memiliki potensi kekayaan bahari dan pariwisata, Pulo Aceh dikenal sebagai daerah miskin meski bertetangga dengan Kota Sabang dan Banda Aceh, ibukota provinsi. Berdasarkan data tingkat kesejahteraan rumah tangga dari Sistem Informasi Gampong (SIGAP) sebanyak 1.150 penduduk memiliki tingkat kesejahteraan terendah menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kecamatan Pulo Aceh. Sementara itu disebutkan pendapatan rata-rata buruh nelayan hanya Rp100 ribu-Rp200 ribu per hari.

Breuh Island also has historical tourism potential. In Gampong Meulingge, an hour from Gampong Gugop, there is a 141-year-old lighthouse. The 45-meter high William's Torren III lighthouse, built in 1875 by the Dutch colonials, is still standing strong. It is said that there are only three William's Torren lighthouses in the world, namely on the Caribbean Island, the Netherlands and Pulo Aceh. From the top of this lighthouse, we can see Weh Island and the calming Indian Ocean.

Fishermen's Challenge on Breuh Island

Despite its marine wealth and tourism potential, Pulo Aceh is known as a poor area despite neighbouring Sabang City and Banda Aceh, the provincial capital. Based on data on household welfare levels from the Gampong Information System (SIGAP), 1,150 residents have the lowest level of welfare according to the Integrated Data on Social Welfare (DTKS) of Pulo Aceh District. Meanwhile, it is stated that the average income of fishing laborers is only Rp100,000-Rp200,000 per day.

Hal ini menunjukkan 26% dari total penduduk berada di bawah garis kemiskinan. Geografis wilayah pesisir dan pegunungan serta tidak adanya keahlian lain yang bisa diandalkan karena rata-rata masyarakat hanya tamatan sekolah dasar menjadikan masyarakat Pulau Breuh banyak yang berprofesi sebagai nelayan dan petani. Pendapatan nelayan sangat ditentukan oleh jumlah tangkapan.

Direktur Yayasan Aceh Hijau, Syarifah Marlina Almazhir mengungkapkan meskipun memiliki kekayaan bahari, namun biaya operasional untuk melaut tinggi. Belum lagi biaya bensin dan bekal mereka saat melaut. Setiap hari mereka harus mengeluarkan biaya antara Rp1,5 juta hingga Rp3 juta. Terkadang mereka harus berutang kepada rentenir untuk mendapatkan modal tersebut.

"Meskipun jenis ikan hasil tangkapan harganya tinggi di pasaran tapi karena tidak ada tempat untuk menyimpan ikan, nelayan terpaksa menjual di kampungnya sendiri ke tengkulak dengan harga rendah.

This shows that 26% of the total population is below the poverty line. The geography of the coastal and mountainous areas and the absence of other skills that can be relied upon –most of them are only elementary school graduates– make the people of Pulau Breuh work as fishers and farmers. The income of fishermen is largely determined by the amount of catch.

Director of the Aceh Hijau Foundation, Syarifah Marlina Almazhir, revealed that despite having marine wealth, the operational costs for fishing are high. Not to mention the cost of gasoline and provisions when they go to sea. They have to spend between Rp1.5 million and Rp3 million every day. Sometimes they have to get loans from moneylenders for the capital.

"Since there is no place to store fish, fishermen are forced to sell in their own villages to middlemen at low prices even though the type of fish they catch has a high price in the market.

Kalau harga normal Rp50 ribu per kg bisa jatuh sangat rendah sampai Rp15 ribu per kg. Dampaknya nelayan hanya bisa hidup dari hari ke hari tidak ada peningkatan signifikan,” jelas Syarifah.

Sebagai ilustrasi, jika harga normal 1 kg ikan Rp50.000 nelayan bisa mendapatkan Rp40.000 atau Rp45.000 per kg setelah dipotong Rp5.000-Rp10.000 per kg untuk biaya operasional. Bagi nelayan potongan Rp5.000 hingga Rp10.000 per kg untuk biaya operasional cukup besar jika dikalikan dengan jumlah tangkapan ikan.

Bermula ketika Syarifah dan para staf Yayasan Aceh Hijau berlibur ke Pulau Breuh, mereka menemukan fakta ini kemudian terjadilah diskusi dengan para masyarakat nelayan. Para nelayan mengatakan mereka membutuhkan pabrik es mini untuk memasok kebutuhan es balok.

Muhajirin atau yang akrab disapa Ajir Pulo, Ketua Koperasi Nelayan Mitra Utama Bahari membenarkan nelayan di Pulo Aceh terkendala ketersediaan es balok. Di Pulo Aceh sebenarnya

The normal price of Rp50,000 per kg can fall as low as Rp15,000 per kg. The impact is that fishermen can only live from day to day without no significant increase,” Syarifah explained.

As an illustration, if the normal price is Rp50,000 for 1 kg of fish, fishermen can get Rp40,000 or Rp45,000 per kg after deducting Rp5,000-Rp10,000 per kg for operational costs. For fishermen, the deduction is quite large when multiplied by the amount of fish caught.

When Syarifah and the staff of Aceh Hijau Foundation went on vacation to Breuh Island, they discovered this fact and had a discussion with the fishermen. The fishermen said they needed a mini ice factory to supply block ice.

Muhajirin, known as Ajir Pulo, Head of Mitra Utama Bahari Fishermen Cooperative confirmed that fishermen in Pulo Aceh were constrained by the availability of block ice. In Pulo Aceh there

ada pabrik es mini, tepatnya di Lampuyang, ibukota kecamatan Pulo Aceh. Pabrik es tersebut merupakan satu-satunya di sini. Tapi pasokannya terbatas, belum lagi gangguan sering mati listrik dan mesin rusak karena usia pakai yang sudah tua. “Sering mati listrik, bahkan sampai 3 hari,” tegasnya.

Produksi es menggunakan listrik dari PLTD yang dikelola PLN, tapi sering mengalami gangguan mati listrik. Ukurannya lebih kecil dan lebih cepat mencair, kira-kira hanya mampu bertahan 3-5 jam sedangkan balok es bisa bertahan lebih lama yaitu 5-10 jam. Selama ini para nelayan mendapatkan es balok dari Banda Aceh. Harga es balok di Banda Aceh Rp24 ribu per batang tapi di Pulo Breuh harganya melonjak jadi Rp36 ribu hingga Rp40 ribu per batang karena ditambah dengan biaya bahan bakar dan biaya bongkar muat. Para nelayan membutuhkan 5-10 batang es balok per hari untuk menjaga agar ikan hasil tangkapan tetap segar saat sampai di daratan.

is actually a mini ice factory, precisely in Lampuyang, the capital of Pulo Aceh sub-district, as the only ice factory here. But the supply was limited, not to mention the frequent power outages and broken machines due to old age. “If there was a power outage, it could even take up to three days,” he said.

In addition to frequent power outages, the ice blocks produced were smaller in size and melt faster for lasting only 3-5 hours compared to regular ice blocks that could last longer for 5-10 hours. So far, the fishermen got ice blocks from Banda Aceh with the price of Rp24,000 per bar, yet in Pulo Breuh the price jumped to Rp36,000-Rp40,000 per bar because of the added cost of fuel and offloading fees. The fishermen needed 5-10 ice blocks per day to keep the caught fish fresh when they reached land.



Bantuan Cold Storage Tenaga Surya

Yayasan Aceh Hijau mengajukan proposal permohonan bantuan pengadaan *cold storage* bagi masyarakat nelayan di Pulo Aceh. PT SMI melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan bantuan senilai Rp440 juta berupa *cold storage* dengan tenaga surya (*off grid*) berikut biaya instalasi dan peralatan pendukung. Pemilihan tenaga surya sebagai sumber penghasil listrik untuk *cold storage* dengan pertimbangan aliran listrik di Pulau Breuh tidak stabil, listrik

Solar Cold Storage Assistance

Aceh Hijau proposed through cold storage procurement assistance for fishing communities in Pulo Aceh. In its Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT SMI provided assistance worth Rp440 million in the form of cold storage with solar power (*off grid*) along with installation costs and supporting equipment. The selection of solar power as a source of electricity generation for cold storage is due

tenaga surya lebih ramah lingkungan, dan sinar matahari di Pulau Breuh berlimpah.

Cold storage yang dikelola Koperasi Nelayan Mitra Utama Bahari ini dapat dioperasikan 24 jam, tujuh hari seminggu dan membuat es batu dalam plastik. Penyerahan bantuan dan peresmian telah dilakukan pada 21 Desember 2023 lalu dengan disaksikan para pejabat dari Kabupaten Aceh Besar dan Provinsi Aceh, perangkat desa, Panglima Laot, dan masyarakat.

to the unstable electricity flow on Breuh Island, more eco-friendly solar electricity, and the island's abundant sunlight.

The cold storage managed by Mitra Utama Bahari Fishermen Cooperative can be operated 24 hours, seven days a week and makes ice cubes in plastic. The aid handover and inauguration were carried out on December 21, 2023, witnessed by officials from Aceh Besar Regency and Aceh Province, village officials, *Panglima Laot*, and the community.

Pemberian bantuan *cold storage* bertenaga surya dari PT SMI mendapat apresiasi dari Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Aceh, Aliman karena menjadi solusi kendala yang dihadapi masyarakat nelayan di Pulau Breuh.

"Kebutuhan es balok menjadi problem klasik yang dihadapi nelayan. *Cold storage* dengan tenaga surya dari PT SMI merupakan solusi yang tepat karena masalah yang dihadapi masyarakat di Pulo Aceh adalah listrik. Nelayan membutuhkan *cold storage* untuk menjaga agar ikan hasil tangkapan tetap segar, tapi masalahnya di Pulo Aceh sering mati listrik. Dengan bantuan *cold storage* dengan tenaga surya dari PT SMI ini kami ucapkan terima kasih dan apresiasi untuk bantuan cold storage dengan tenaga surya ini," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Aceh, Martunis juga mengucapkan terima kasih kepada PT SMI yang telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat di Pulo Aceh.

The provision of solar-powered cold storage assistance from PT SMI received appreciation from the Head of the Aceh Provincial Maritime and Fisheries Service, Aliman, for being a solution to the obstacles faced by the fishing community on Breuh Island.

"The need for block ice is a classic problem faced by fishermen. Cold storage with solar power from PT SMI is the right solution because the problem faced by people in Pulo Aceh is electricity. Fishermen needed cold storage to keep the caught fish fresh, but the problem in Pulo Aceh was frequent power outages. With the help of solar-powered cold storage, we express our gratitude and appreciation to PT SMI," he said.

Meanwhile, the Head of the Aceh Province Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP) Office, Martunis, also thanked PT SMI for carrying out Corporate Social Responsibility activities for the community in Pulo Aceh.

"Terima kasih untuk PT SMI yang telah memberikan bantuan *cold storage* berbasis solar panel yang membantu perekonomian masyarakat nelayan di Pulo Aceh dan ramah lingkungan karena *zero emission*," ucap Martunis.

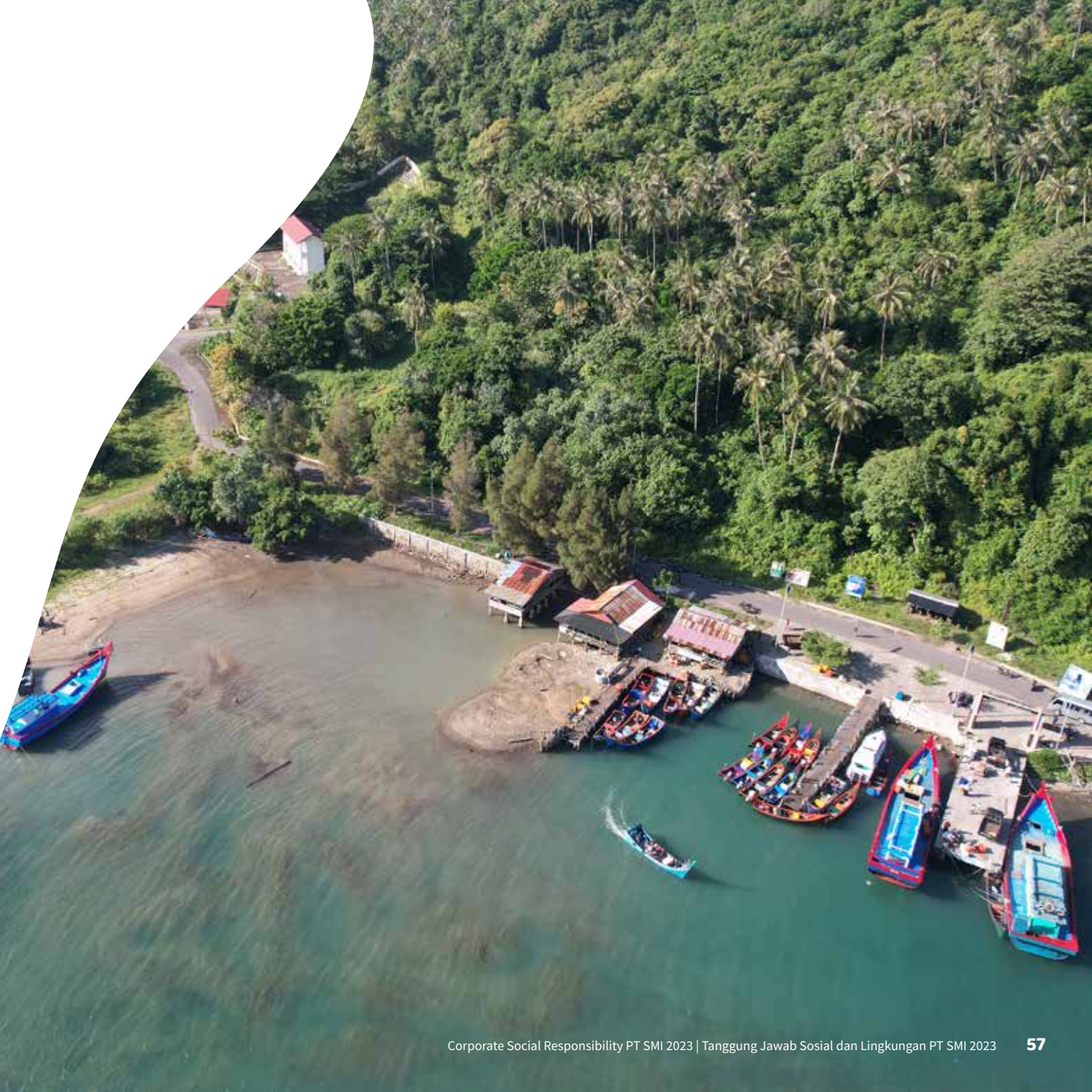
"Apresiasi setinggi-tingginya untuk PT SMI atas dukungannya kepada Yayasan Aceh Hijau mewujudkan misi kami dalam mendukung penguatan kapasitas masyarakat lokal menjemput mimpinya dengan bantuan *cold storage* bertenaga surya agar perekonomian mereka meningkat dan lebih ramah lingkungan," ujar Direktur Yayasan Aceh Hijau, Syarifah Marlina.

Selain menyerahkan bantuan *cold storage* dengan tenaga surya, PT SMI bersama Yayasan Aceh Hijau juga menginisiasi penanaman 30 pohon terdiri dari ketapang cendana, ketapang laut dan cemara laut di Pantai Lambaro, Pulo Aceh. Kegiatan ini sekaligus untuk mengenang peristiwa tsunami pada 19 tahun silam. Penanaman pohon ini menjadi upaya restorasi Pulo Aceh yang rusak terdampak tsunami kala itu.

"Thanks to PT SMI for providing solar panel-based cold storage assistance that helps the economy of the fishing community in Pulo Aceh and is environmentally friendly because of zero emission," Martunis said.

"The highest appreciation is for PT SMI for its support to the Aceh Hijau Foundation in realizing our mission by supporting the empowerment of local communities to pick up their dreams with the help of solar-powered cold storage, so that their economy increases and is more environmentally friendly," said Director of the Aceh Hijau Foundation, Syarifah Marlina.

In addition to handing over cold storage assistance with solar power, PT SMI together with the Aceh Hijau Foundation also initiated the planting of 30 trees consisting of sandalwood, sea cucumber and sea cypress at Lambaro Beach, Pulo Aceh. This activity was also to commemorate the tsunami 19 years ago. This tree planting is an effort to restore Pulo Aceh due to the past tsunami.





MANADO

SULAWESI UTARA

Program penghijauan di ruas jalan tol Manado-Bitung untuk mengurangi kerusakan lingkungan sebagai dampak penebangan pohon untuk pembebasan lahan jalan tol, serta mengurangi emisi karbon dari kendaraan yang melewati jalan tol ini.

The reforestation program on the Manado-Bitung toll road section to reduce environmental damage as the impact of tree cutting for land acquisition for the toll road, and to reduce carbon emissions of vehicles using the highway.

Cegah Pencemaran Lingkungan dan Dampak Perubahan Iklim dengan Penghijauan di Jalan Tol Manado-Bitung

Reforestation on the Manado-Bitung Highway to Prevent Environmental Pollution and Climate Change Impacts

Manado – Ruas Jalan Tol Manado-Bitung sepanjang 39,85 kilometer, telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 25 Februari 2022. Dengan demikian, ruas jalan tol ini siap dimanfaatkan untuk mendukung seluruh aktivitas masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara.

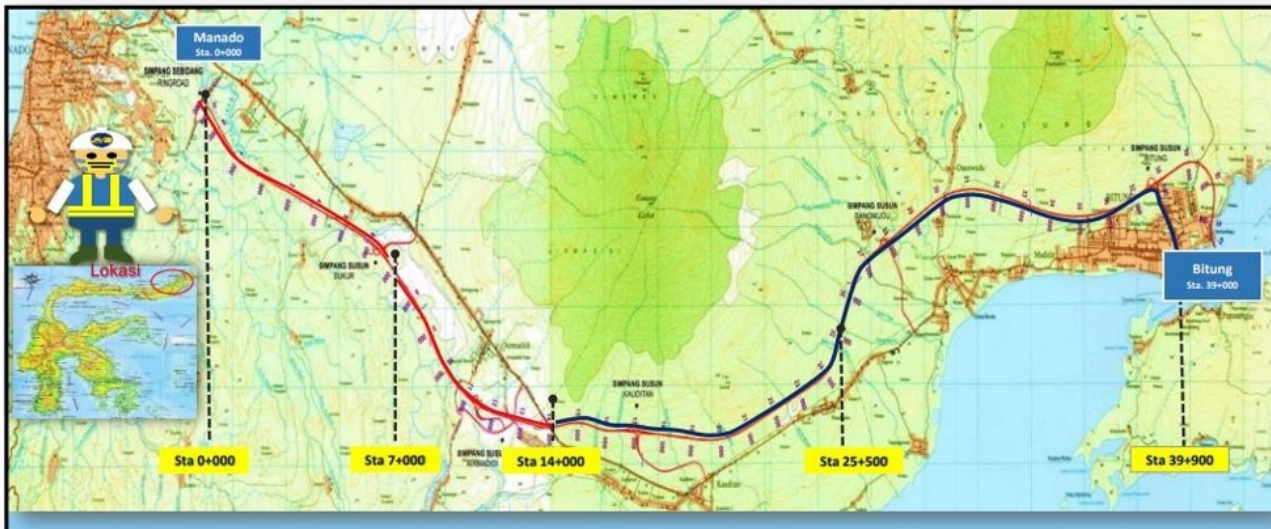
Manado – The 39.85-kilometer Manado-Bitung toll road was inaugurated by President of the Republic of Indonesia on 25 February 2022. Thus, this highway section is ready to use to support all community activities in North Sulawesi Province.

Pembangunan infrastruktur jalan tol yang menelan biaya Rp8,93 triliun ini diharapkan dapat mendukung akses ke destinasi wisata Likupang dan atraksi pariwisata lainnya. Selain itu, jalan tol ini dapat mendukung kegiatan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung.

The toll road infrastructure development at a cost of Rp8.93 trillion is expected to support access to Likupang tourist destination and other tourism attractions. Besides, it was aimed to support activities in the Bitung Special Economic Zone (SEZ).



PLAN JALAN TOL MANADO – BITUNG



Manado - Bitung Highway Plan

Pembangunan KEK Bitung ini memiliki nilai strategis karena akan mendorong pemerataan pembangunan. KEK tersebut juga diharapkan dapat memajukan perekonomian setempat yang kebanyakan bergantung pada industri pengolahan bahan baku dan pariwisata. Oleh karena itu, pembangunan ruas jalan Tol Manado-Bitung diperlukan untuk memajukan perekonomian di Sulawesi Utara.

The development of Bitung SEZ has a strategic value because it will encourage equitable development. The SEZ is also expected to advance the local economy which mostly depends on the raw material processing industry and tourism. Therefore, the construction of the Manado-Bitung toll road is essential to advance the economy in North Sulawesi.

Namun, pembebasan lahan untuk pengerjaan proyek pembangunan ruas jalan tol ini mengorbankan pohon-pohon yang tumbuh di lokasi dengan melakukan penebangan pohon di sepanjang jalur ruas jalan tol.

However, the land acquisition for the construction of the toll road had sacrificed the trees which were grown on the site by cutting down trees along the road lanes.

Untuk mengembalikan fungsi pohon sebagai penghijauan dan penghasil udara bersih bagi 2.000 Kepala Keluarga dengan 8.000 orang warga di sekitar lokasi jalan tol, PT SMI berkolaborasi dengan Lembaga Infaq Manajemen (LMI) melakukan penanaman pohon di sepanjang jalur ruas jalan tol Manado-Bitung dengan anggaran Rp300 juta.

Selain itu, penanaman pohon di sepanjang jalur jalan tol diharapkan dapat mencegah dampak lebih parah dari pencemaran lingkungan, serta mengurangi dampak perubahan iklim akibat emisi gas karbon yang dihasilkan ribuan kendaraan yang melalui jalan tol ini. Program penanaman pohon ini juga bagian dari mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) terutama SDG 13 yaitu penanganan perubahan iklim, dan SDG 15, yakni menjaga ekosistem di darat.

To restore the function of trees as reforestation and provide clean air for 2,000 households with 8,000 people around the location of the toll road, PT SMI collaborated with Lembaga Manajemen Infaq (LMI) to plant trees on the side of the Manado-Bitung toll road section with budget provided of Rp300 million.

In addition, tree planting along the toll road is expected to prevent severe impact of environmental pollution, as well as to reduce the impact of climate change due to carbon gas emissions produced by thousands of vehicles passing through the toll road. The tree planting program is also a part of supporting the achievement of sustainable development (SDG's), especially the SDG 13, handling climate change, and the SDG 15, maintaining ecosystems on land.

Jenis Pohon Tree Species

Species/Species:
Pohon Angsana
Angsana Tree

Tinggi/Heights:
2-3 meter/meters

Jumlah/Amount:
390 unit/units

Species/Species:
Pohon Bintaro
Bintaro Tree

Tinggi/Heights:
2-3 meter/meters

Jumlah/Amount:
400 unit/units

Species/Species:
Pohon Trembesi
Trembesi Tree

Tinggi/Heights:
2-3 meter/meters

Jumlah/Amount:
400 unit/units

Species/Species:
Pohon Ketapang
Ketapang Tree

Tinggi/Heights:
2-3 meter/meters

Jumlah/Amount:
400 unit/units

Species/Species:
Pohon Trembesi Diameter besar untuk seremoni
Large diameter Trembesi trees for ceremony

Tinggi/Heights:
3-4 meter/meters

Jumlah/Amount:
10 unit/units





Sebanyak 1.610 pohon telah ditanam di sepanjang ruas jalan tol Manado-Bitung. Adapun jenis pohon yang ditanam antara lain adalah pohon Angsana, Bintaro, Trembesi, Ketapang, dan Tabebuaya. Jenis pohon ini dapat menyerap karbon dioksida atau CO2 dalam jumlah tinggi. Kegiatan penghijauan dilaksanakan pada empat titik lokasi, yaitu di akses masuk tol/median jalan, Simpangan Kauditan, Simpangan Air Madidi, dan Simpangan Donowudu.

A total of 1,610 trees were planted along the Manado-Bitung toll road. The species of trees planted include Angsana, Bintaro, Trembesi, Ketapang, and Tabebuaya. These trees can absorb high amounts of carbon dioxide or CO2. The reforestation activities were carried out at four locations: at the toll/median road entrance, Kauditan Junction, Air Madidi Junction, and Donowudu Junction.

“Pohon yang ditanam akan menyuplai oksigen yang akan menjadi sumber kehidupan makhluk hidup. Setiap pohon yang ditanam ketika dewasa/sudah besar mampu menghasilkan 1,2 kg oksigen per hari. Dengan penanaman 1.610 pohon dalam program ini memiliki potensi menyuplai 1,9 ton oksigen per hari. Jumlah ini cukup untuk kebutuhan oksigen 3.864 orang setiap hari,” jelas Direktur Pemasaran dan Kemitraan LMI, Ozi Riyanto.

“The planted trees will supply oxygen as a source of life. Each of grown trees can produce 1.2 kg of oxygen per day. By planting 1,610 trees in this program, it has the potential to supply 1.9 tons of oxygen per day. This is enough oxygen for 3,864 people every day,” explained LMI Director of Marketing and Partnership, Ozi Riyanto.



Ozi menambahkan, program penghijauan di sepanjang ruas jalan tol ini mampu menyerap karbon yang dihasilkan dari kendaraan yang melintasi jalur tol.

"Potensi karbon terserap dari penanaman pohon ini adalah sebesar 4,67 ton per tahun. Dan ketika pohon sudah tumbuh besar, potensi serapan karbonnya naik menjadi 35,4 ton per tahun. Sehingga program penanaman pohon ini akan turut berkontribusi terhadap upayaantisipasi dan adaptasi dampak perubahan iklim," imbuh Ozi.

Ozi added that the reforestation program along the toll road is able to absorb carbon generated from passing vehicles.

"The potential carbon absorbed from tree planting is 4.67 tons per year. And when the trees are grown, the carbon sequestration potential rises to 35.4 tons per year. So, this tree planting program, will contribute to the anticipation and adaptation of climate change," said Ozi.

Selain itu, program penghijauan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam. Lebih jauh, masyarakat juga diharapkan untuk terus terlibat dalam upaya menjaga bumi tetap hijau dan lestari demi keberlanjutan dan keberlangsungan makhluk hidup di muka bumi.

The reforestation program was expected to help solve socio-economic problems in Indonesia, especially when related to the natural resources' exploitation. In addition, the community is also expected to continue to be involved in efforts to keep the earth green and ultimately for the sustainability and continuity of life.

Direktur Utama PT Jasamarga Manado Bitung, Florysco Partogi Siahaan, menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tol dapat mempersingkat waktu tempuh perjalanan dari Manado ke Bitung dari semula 1,5 sampai 2 jam menjadi hanya 30 menit. Selain itu, dengan adanya jalan tol ini juga menghemat penggunaan BBM dan mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kendaraan, karena kecepatan kendaraan yang konstan saat melaju di jalan tol dapat berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon.

“Dengan adanya jalan tol ini menciptakan nilai ekonomis bagi dunia bisnis, serta mendorong sektor pariwisata untuk tumbuh dan berkembang,” pungkas Florysco.

Lebih lanjut, Florysco mengatakan pihaknya mewakili PT Jasamarga Manado Bitung mengucapkan terima kasih kepada PT SMI yang telah mengadakan program penghijauan di sepanjang ruas jalan Tol Manado-Bitung bersama dengan LMI. Dengan adanya penanaman pohon ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan dampak perubahan iklim akibat karbonisasi yang dihasilkan kendaraan pengguna jalan tol.

Penanaman pohon di sepanjang jalur tol secara simbolis dilakukan oleh Direktur Pemasaran dan Kemitraan LMI, Ozi Riyanto, Direktur Utama PT Jasamarga Manado Bitung, Florysco Partogi Siahaan, dan Kepala Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Jemmy Ringkuangan pada tanggal 28 November 2023, bertepatan dengan peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia yang jatuh pada tanggal 28 November.

President Director of PT Jasamarga Manado-Bitung, Florysco Partogi Siahaan, explained that the construction of the toll road could shorten the travelling time from Manado to Bitung to only 30 minutes from previously 1.5 to 2 hours. Moreover, the toll road also saves fuel consumption and reduces carbon emissions from vehicles due to the constant speed of vehicles driven on the toll road can contribute to reducing carbon emissions.

“The toll road can boost economy for the business world and encourage the tourism sector to grow and develop,” concluded Florysco.

Florysco further said that on behalf of PT Jasamarga Manado-Bitung, he would like to thank PT SMI for conducting a reforestation program along the Manado-Bitung toll road section together with LMI. This tree planting can reduce environmental pollution and the impact of climate change due to carbonization produced by the highway users’ vehicles.

The tree planting along the toll road was symbolically conducted by LMI Director of Marketing and Partnership, Ozi Riyanto, President Director of PT Jasamarga Manado-Bitung, Florysco Partogi Siahaan, and Head of North Sulawesi Provincial Forestry Office, Jemmy Ringkuangan on 28 November 2023, at the same time with the commemoration of Indonesian Tree Planting Day on 28 November.







BANGLI

BALI

PT SMI bekerja sama dengan Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) memberikan bantuan kepada Rumah Sakit Umum Bangli untuk penataan lahan parkir dan pembangunan kantin serta penataan taman sebagai fasilitas penunjang rumah sakit.

PT SMI in collaboration with Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) provided assistance to Bangli General Hospital for the arrangement of parking lot and garden as well as the construction of canteen as supporting facilities for the hospital.

Pembangunan Kantin dan Lahan Parkir di RSU Bangli Sejahterakan Masyarakat Lokal

The Construction of a Canteen and Parking Lot at Bangli General Hospital Provides Livelihood for Local Communities

Siang itu, seperti biasanya Desak menyiapkan makan siang dan melayani staf Rumah Sakit Umum (RSU) Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Pemilik nama lengkap Desak Putu Antari itu adalah pemilik kios Bu Desak di area kantin RSU Bangli. Beragam jajanan kue dan minuman tertata rapi. Sebuah lemari kaca memajang aneka lauk dan sayur jadi pelengkap menyantap nasi.

It is a typical afternoon as Desak prepares and serves lunch for the staff of Bangli General Hospital in Bangli District, Bangli Regency, Bali. Desak Putu Antari, as Desak's full name, is the owner of the Bu Desak kiosk in the Bangli General Hospital cafeteria area. A variety of snacks and drinks were neatly arranged. A glass cabinet displayed various side dishes and other complementary vegetables for the rice.

Desak sudah berjualan di kantin RSU Bangli sejak 2014. Kios kantin mungil ini menjadi satu-satunya sumber mata pencaharian Desak dan keluarganya. Suami Desak tidak punya pekerjaan lain selain membantu usaha bersama ini. Pasangan suami istri ini memiliki dua anak, masing-masing berusia 26 dan 15 tahun. Keberadaan kantin di RSU Bangli tak hanya sebagai sarana penunjang, tapi juga membantu masyarakat di sekitarnya sebagai sumber mencari nafkah.

Since 2014, Desak started her tiny canteen in Bangli General Hospital as her only source of family income. Her husband had no other job other than helping with this joint business. The couple had two children, aged 26 and 15, respectively. The existence of the canteen at Bangli General Hospital was not only a means of support, but also helped the surrounding community as a source of earning a living.

Seiring berjalannya waktu, RSU Bangli dituntut untuk meningkatkan pelayanannya. Untuk diketahui, RSU Bangli adalah satu-satunya rumah sakit besar dan rujukan utama yang ada di Kabupaten Bangli. Rumah sakit ini juga menjadi tempat penelitian mahasiswa kedokteran, keperawatan dan kebidanan dari daerah lain. Setiap bulan tak kurang dari 150 mahasiswa dari ketiga jurusan tersebut datang. Mereka tinggal di rumah-rumah kos milik penduduk, makan di warung dan belanja di kios-kios sekitar sehingga ikut meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar rumah sakit.

As time goes by, Bangli General Hospital was required to improve its services. For the record, Bangli General Hospital was the only large hospital and the main referral in Bangli Regency. The hospital was also a place of research for medical, nursing and midwifery students from other regions as many as no less than 150 students each month. They lived in boarding houses owned by residents, ate at stalls and shopped at kiosks around so as to help improve the economy of the community around the hospital.





Tahun ini, RSUD Bangli sedang membangun gedung 2A. Gedung dengan tiga lantai ini nantinya akan difungsikan sebagai ruang perawatan VIP dan VVIP. Pembangunan gedung 2A ini merupakan lanjutan tahap ketiga dari pembangunan fisik RSUD Bangli berdasarkan master plan yang dibuat pada awal kepemimpinan Bupati Bangli pada tahun 2021.

Bangli General Hospital is constructing the Building 2A this year. This three-story building will later function as VIP and VVIP treatment facilities. The construction of the Building 2A is a continuation of the third phase of physical development of Bangli Hospital based on the master plan made at the beginning of the Regent of Bangli leadership in 2021.

Sebelumnya, RSUD Bangli telah menyelesaikan pembangunan dua gedung yakni gedung 1A dan gedung 1B dengan anggaran sebesar Rp71 miliar yang bersumber dari Pinjaman Daerah Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) PT SMI. Gedung 1A yang terdiri dari empat lantai yang digunakan untuk pelayanan laboratorium, radiologi, IGD, bank darah, farmasi, ruang persalinan, perinatologi, NICU, ICU, ICCU dan fisioterapi. Sedangkan, gedung 1B dimanfaatkan untuk pelayanan poliklinik, rekam medik, hemodialisa, ruang operasi dan ruang penunjang operasi.

Previously, RSUD Bangli had completed the construction of two buildings, namely Building 1A and Building 1B with a budget of Rp71 billion sourced from PT SMI's Regional Loan of National Economic Recovery (PEN) program. Building 1A consisting of four floors is used for laboratory services, radiology, emergency room, blood bank, pharmacy, maternity room, perinatology, NICU, ICU, ICCU and physiotherapy. Meanwhile, Building 1B is used for polyclinic services, medical records, haemodialysis, surgery rooms and surgery support rooms.

Peningkatan Layanan Berdampak pada Jumlah Pengunjung

Dengan diresmikannya gedung 1A dan 1B, serta adanya fasilitas layanan yang makin lengkap, disebutkan bahwa jumlah pasien yang berobat rata-rata mencapai 125 pasien per hari. Meningkatnya jumlah pasien yang memilih berobat ke RSU Bangli, tak lepas dari kebijakan Pemerintah Provinsi Bali yang mewajibkan masyarakat setempat (Kabupaten Bangli) untuk berobat hanya di rumah sakit setempat.

Improved Services Impact on Number of Visitors

With the opening of Building 1A and Building 1B and more complete service facilities, the number of patients reaches an average of 125 patients per day. The increasing amount of patients at Bangli General Hospital due to the policy of the Bali Provincial Government, which requires the local community (Bangli Regency) to seek treatment only at the local hospital.



Meningkatnya jumlah pasien yang berobat ke RSU Bangli ini mendorong manajemen rumah sakit berbenah dengan menambah fasilitas penunjang. RSU Bangli bekerja sama dengan PT SMI untuk membangun fasilitas penunjang rumah sakit untuk menata lahan parkir seluas 2.790 m² dan pembangunan kantin sebanyak 14 unit dengan ukuran 3x4 m² per unit di area belakang.

Setiap penyewa kios kantin nantinya membayar sewa Rp650 ribu per bulan, atau Rp7,8 juta per tahun, di luar biaya listrik. Pendapatan dari biaya sewa kantin dan parkir kendaraan

The increasing number of patients who look for treatment at Bangli Hospital, encouraged the hospital management to add supporting facilities. Thus, RSU Bangli collaborated with PT SMI to build hospital supporting facilities to re-arrange a 2,790 m² parking space, and re-constructed of 14 canteens with a size of 3x4 m² per unit in the back area.

Each tenant of the canteen kiosk will pay a rent of Rp650 thousand per month, or Rp7.8 million per year, electricity bills excluded. Revenue from canteen rental fees and parking of hospital visitors' vehicles will be the income for

pengunjung rumah sakit dapat menjadi pemasukan untuk RSU Bangli. Di sisi lain, meningkatnya pengunjung akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan para pedagang kantin.

"Di luar rumah sakit sekarang bermunculan kantin baru seiring meningkatnya pengunjung rumah sakit. Keadaan ini tentu akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar," ucap dokter Oka.

the Bangli Hospital. On the other hand, increasing amount of visitor will also have an impact on the welfare of canteen tenants.

"On the outside the hospital, new canteens flourish as an impact from an increasing number of our hospital visitors. This situation will hopefully improve the economy of the surrounding community," said doctor Oka.



Selain penataan lahan parkir dan pembangunan kantin, RSUD Bangli juga melakukan penataan lansekap taman seluas 347,4 m² di area rumah sakit. Rencananya, area taman akan ditanami dengan rumput manila, pohon Sikas dengan ketinggian 1 meter, pohon agave, glodokan tiang, dan pucuk merah.

Untuk keperluan pendanaan proyek tersebut, PT SMI, melalui program TJSL memberikan dana hibah sebesar Rp750 juta.

“RSU Bangli saat ini sedang dalam fase era baru transformasi menuju RSU Bangli era baru. Sejak Januari 2022 lalu kami membangun gedung 2A untuk perawatan pasien kemudian membangun kantin dan menata area parkir menggunakan dana hibah dari program TJSL PT SMI,” ujar Direktur RSU Bangli, dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An.

Dokter Oka menambahkan, pembangunan kantin dan penataan area parkir yang mulai dikerjakan November 2023 tersebut saat ini *progress*-nya sudah 40%-50%. Pembangunan kantin dan penataan area parkir ditargetkan rampung pada bulan April 2024.

In addition to the arrangement of parking lot and canteen construction, RSUD Bangli also arranged a 347.4-m² garden in the hospital area. The plan was that the garden area would be planted with manila grass, Sikas trees with a height of 1 meter, agave trees, false ashoka, and red shoots.

For the purpose of funding the project, PT SMI, provided a grant of Rp750 million through its Corporate Social Responsibility CSR program.

“Bangli General Hospital is currently in the transformation phase towards the new era of Bangli General Hospital. Since January 2022, we have built the Building 2A for patient care, then re-constructed the canteen and re-arranged the parking area using grant funds from PT SMI’s CSR program,” said the Director of Bangli Hospital, dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An.

Doctor Oka added that the construction of canteens and arrangement of parking area which began in November 2023 are currently in 40%-50% progress. The projects were targeted to complete in April 2024.

“Fasilitas kantin yang menyediakan makanan yang bersih dan sehat merupakan penunjang untuk pengunjung rumah sakit dan keluarga pasien selain gedung perawatan. Saat ini sudah ada 10 penjual di kantin. Ke depan, akan bertambah empat kios lagi, sehingga nanti akan ada 14 penjual yang mengisi kantin. Saat ini mereka masih menempati kios sementara. Pembangunan kantin ini diharapkan berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan perekonomian mereka,” kata dokter Oka menambahkan.

Lebih lanjut dokter Oka berharap kerjasama antara RSU Bangli dan PT SMI terus berlanjut ke depan dengan memberikan dampak lebih luas, tidak hanya untuk rumah sakit tapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di luar rumah sakit.

“In addition to the treatment building, the canteen facility that provides clean and healthy food is a support for hospital visitors and patient families. Currently, there are 10 sellers in the canteen. In the future, four more kiosks will be added, so that later there will be 14 sellers filling the canteen. At this time, they are still occupying temporary kiosks. We hope that this development will have a positive impact on the surrounding community and improve their economy,” doctor Oka added.

Furthermore, doctor Oka hoped that the collaboration between Bangli General Hospital and PT SMI would continue in the future with a wider impact, not only for the hospital but also to improve the welfare of the community outside the hospital.





MAUMERE

NUSA TENGGARA TIMUR

PT SMI bekerja sama dengan Yayasan Insan Bumi Mandiri memberikan bantuan berupa sentra tenun, mesin tenun dan pelatihan untuk kelompok tenun di Sikka.

PT SMI in collaboration with Yayasan Insan Bumi Mandiri provided assistance in the form of weaving center, weaving machines and training for weaving groups in Sikka.

Program Pemberdayaan Tenun. in Kelurahan Hewuli, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT

Tenun.in Empowerment
Program at Hewuli
Village, District of West
Alok, Sikka Regency,
NTT

Kain Tenun Sikka Siap Mendunia Sikka Woven Goes Global

Maumere – Kain tenun bagi masyarakat di Kelurahan Hewuli, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur merupakan tradisi leluhur yang diwariskan turun temurun. Menenun bagi perempuan di Sikka bukan sekedar pekerjaan untuk mencari nafkah melainkan menunjukkan identitas. Karena kegiatan menenun hanya dilakukan perempuan di Sikka.

Maumere – For the community in Hewuli Village, District of West Alok, Sikka Regency, East Nusa Tenggara, woven cloth is an ancestral tradition passed down from generation to generation. Not just a job to earn a living, weaving for women in Sikka is also to show identity since it is the women who are doing the weaving activity in Sikka.

Jumlah perempuan di kabupaten Sikka sebanyak 51% dari total penduduk 321.950 jiwa. Kebanyakan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menenun. Pendapatan dari hasil menenun digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga menyekolahkan anak setinggi-tingginya. Pendidikan tinggi bagi perempuan di Sikka, khususnya, dan Flores pada umumnya, memberikan mereka opsi lain dalam menentukan karier dan masa depan.

Adriana Woni Tuaty yang diakrab disapa Lepi (14 tahun) dan Anastasya Auliana Kero Mungga, biasa disapa Kasih (15 tahun) adalah penenun cilik yang tergabung dalam kelompok tenun Roa Rero. Kondisi ekonomi keluarga membuat dua pelajar SMP ini sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan sekolah mereka. Salah satu pilihan adalah mereka mengikuti program beasiswa melalui menenun. Berbekal keterampilan menenun juga, Lepi dan Kasih dapat membantu ekonomi keluarga dan membiayai sekolah.

The number of women in Sikka reached 51% of the total population of 321,950 people. Most of them earn income by weaving to meet daily needs and to send children to school as high as possible. Higher education for women in Sikka and Flores in general, gives them another option in determining their careers and futures.

Adriana Woni Tuaty, familiarly called Lepi (14 years old), and Anastasya Auliana Kero Mungga, usually called Kasih (15 years old), are young weavers who are members of the Roa Rero weaving group. The economic condition made it difficult for these two junior high school students to meet their school needs. Therefore, they joined a scholarship program through weaving to help their family economy and pay for schooling with their weaving skills.

Isabela Taa yang biasa disapa Mama Bela merupakan warga asli dari Kelurahan Hewuli, Kabupaten Sikka, NTT yang berprofesi sebagai guru PAUD di desa tersebut. Berbeda dengan kebanyakan perempuan di kampungnya, Mama Bela tidak bisa menenun. Menurut penuturannya, saat usia muda dulu, Mama Bela lebih memilih untuk merantau ke Jakarta dan melanjutkan sekolah hingga ke perguruan tinggi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dunia tenun saat ini adalah proses regenerasi penenun. Sekarang sangat sulit dijumpai generasi muda yang mau menekuni tenun. Sebagian besar penenun yang masih aktif saat ini adalah mereka generasi tua yaitu mama-mama.

Sadar akan pentingnya proses regenerasi penenun demi menjaga warisan leluhur, Mama Bela mengambil peran penting sebagai Ketua Kelompok yang mengelola manajemen kelompok tenun Roa Rero di desanya.

Isabela Taa, known as Mama Bela, is a native of Hewuli Village, Sikka Regency, NTT, who works as a preschool teacher in the village. Unlike most women in her village, Mama Bela cannot weave. She said that, at a young age, she preferred to migrate to Jakarta and continue her studies to college.

One of the challenges in the weaving world today is the process of weaver regeneration. It is very difficult to find the younger generation who loves weaving. Most of the existing weavers are those of the older generation, namely *mama-mama*.

The importance of the weaver regeneration process to maintain the ancestral heritage makes Mama Bela take an important role as Group Leader who manages the management of the Roa Rero weaving group in her village.



Program Pemberdayaan Penenun

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sikka, NTT, jumlah warga miskin di kabupaten itu mencapai 40.081 jiwa dari total jumlah penduduk 326.999 pada 2023. Sejak 2015 jumlah warga miskin di Sikka tidak banyak berubah. Pada 2015 jumlah warga miskin sebanyak 40.000 jiwa kemudian pada 2021 jumlah penduduk miskin 43.090 jiwa.

Seperti dijelaskan di atas, kebanyakan warga setempat hidup dari pekerjaan menenun. Sayangnya, masyarakat menenun

Weaver Empowerment Program

According to Statistics Indonesia (BPS) of Sikka District, NTT, the number of poor people in the district reached 40,081 people out of a total population of 326,999 in 2023. Since 2015, the number of poor people in Sikka had not changed much as they reached 40,000 people in 2015 and became 43,090 people in 2021.

As explained above, most locals lived off weaved work. Unfortunately, they weave only with makeshift materials and

hanya dengan bahan dan modal seadanya. Hingga saat ini hasil tenun masyarakat masih dijual di pasar lokal dengan hasil yang tidak seberapa. Keterbatasan modal dan akses pasar membuat kain tenun lokal sulit berkembang.

Program pemberdayaan kelompok tenun kolaborasi Yayasan Insan Bumi Mandiri dan PT SMI menunjukkan secerah harapan bagi masyarakat di Kelurahan Hewuli, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka.

capital. Until now, the results of community weaving were still sold in the local market with small returns. Limited capital and market access made it difficult for local woven fabrics to develop.

The empowerment program of the weaving group in collaboration with Yayasan Insan Bumi Mandiri and PT SMI has shown a glimmer of hope for the community in Hewuli Village, Alok Barat District, Sikka Regency.

PT SMI melalui program TJSL menggandeng Tenun.in membina 20 mama-mama penenun di Sikka selama 12 bulan agar lebih berdaya secara ekonomi. Untuk kegiatan program ini PT SMI memberikan anggaran sebesar Rp378.250.000.

Pembinaan yang diberikan seputar pembuatan tenun, peningkatan kualitas produk, inovasi produk, dan pemasaran produk secara daring (*online*) maupun luring (*offline*). Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas penenun, produktivitas, kewirausahaan dan kesejahteraan ekonomi. Kegiatan ini mendukung SDG's poin 1 dan 2 yaitu tidak ada kemiskinan dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi.

Di bulan Mei, dilakukan pemesanan pembelian 4 unit alat tenun yang terdiri dari Daong besar, Daong pemedang, Pati, Plapan, Tutunger, Seler, Baja/Kayu, Pine. Alat tenun dapat membantu mama-mama di kelompok tenun agar bekerja dengan maksimal. Selama ini alat tenun yang mereka miliki sudah tidak terlalu baik kondisinya.

Selain alat tenun, dilakukan pemesanan 1 unit mesin jahit untuk membantu mama-mama membuat produk turunan dari tenun. Diharapkan setelah adanya mesin dan pelatihan mengenai pembuatan produk turunan tenun, mama-mama dapat membuat produk turunan lainnya dan menambah nilai jual dari tenun yang mereka buat.

Penyerahan 1 unit mesin jahit dan 1 unit mesin obras dilakukan 13 Juni 2023 sedangkan serah terima 4 unit alat tenun yang terdiri dari Daong besar, Daong pemedang, Pati, Plapan, Tutunger, Seler, Baja/Kayu, Pine kepada kelompok tenun yang diwakili Mama Bela sebagai Ketua Kelompok pada 18 Juni 2023.

Selain menerima bantuan peralatan tenun, di bulan Juni 2023, para penenun binaan mendapatkan pelatihan pewarnaan alam dan pelatihan pengembangan produk. Pewarnaan alam untuk benang kain tenun menggunakan daun mangga untuk warna kuning, daun mangga dengan kapur untuk warna mustard muda, daun jati untuk cokelat, daun jati dengan kapur untuk cokelat kemerahan, daun dan batang srikaya untuk mustard, daun ketapang untuk kuning muda.

Through its CSR program, PT SMI collaborates with Tenun.in in fostering 20 weaver *mama-mama* in Sikka for 12 months to be more economically empowered. The program earned PT SMI's budget of Rp378,250,000.

The program provides proper weaving process, quality improvement, product innovation, and product marketing by online and offline. With the aim of increasing weaver capacity, productivity, entrepreneurship and economic welfare, the program also supports SDG's point 1 and 2, namely no poverty & decent work and economic growth.

In May, a purchase was made for 4 units of weaving tools consisting of big *Daong*, *Daong pemedang*, *Pati*, *Plapan*, *Tutunger*, *Seler*, steel/wood, *Pine*. The new tools can help *mama-mama* to weave optimally instead of using the obsolete looms.

One unit of sewing machine was also purchased to produce derivative woven fabrics. With all of these new equipment and training, *mama-mama* is expected to create other derivative products and add to the selling value of their woven products.

The handover of 1 unit of sewing machine and 1 unit of overlock machine was carried out on June 13, 2023, while the handover of 4 units of looms consisting of big *Daong*, *Daong pemedang*, *Pati*, *Plapan*, *Tutunger*, *Seler*, steel/wood, and *Pine*, was on June 18, 2023, to the weaving group represented by Mama Bela as Group Leader.

Beside receiving weaving equipment, the weavers also received training in natural dyeing and product development. Natural coloring for woven fabric yarn uses mango leaves for yellow, mango leaves with lime for light mustard color, teak leaves for brown, teak leaves with lime for reddish brown, sugar-apple leaves and stems for mustard, ketapang leaves for light yellow.

Setelah mendapat pelatihan pengembangan produk para perajin tenun binaan dapat membuat produk turunan kain tenun seperti *Camera Strap, Bag Strap, Sling Bag, Leather Tenun Hat*. Sehingga kain tenun yang selama ini mereka buat bisa bertambah nilai jualnya dengan produk turunan yang dihasilkan.

Rahmi Fitri sebagai *Project Leader Program Tenun*.In dari Yayasan Insan Bumi Mandiri mengungkapkan setelah mendapat pelatihan terjadi peningkatan seperti warna kain tenun jadi lebih variatif, mama-mama penenun dapat menjual kain tenun lebih banyak, membuat beragam produk turunan kain tenun, dan pendapatan mereka meningkat. Bahkan, dari hasil menenun ada warga yang bisa membiayai pendidikan anaknya sampai ke perguruan tinggi, seperti kelompok tenun binaan Tenun.in di Belu dan Alor.

Product development training allowed fostered weavers to make woven fabric derivatives, such as camera strap, bag strap, sling bag, leather weaving hat. So, the woven fabrics they have used to make has now a high selling value with the resulted derivatives.

Rahmi Fitri as the Project Leader of the Tenun. In Program from Yayasan Insan Bumi Mandiri revealed that the quality was improved after receiving training, such as more varied colors of woven fabrics, more diverse derivative products, increased sales and income as well. In fact, the results from weaving could be used to finance children's education to college, such as those in fostered weaving group by Tenun.in in Belu and Alor.





Capaian dan Hasil Program

Program Achievements and Results

KEHADIRAN ANGGOTA KELOMPOK

Rata-rata kehadiran anggota kelompok dalam setiap pertemuan, yaitu 16 orang per pertemuan atau 64% dari jumlah total sebanyak 25 orang. Hal ini disebabkan karena pada saat pertemuan biasanya berbarengan dengan agenda lain dari mama-mama yang belum bisa ditinggalkan.

PRESENCE OF GROUP MEMBERS

The average attendance of group members in each meeting was 16 people per meeting or 64% of the total number of 25 people. This was because the meeting usually coincided with *mama-mama's* other more important agendas.

KEMAMPUAN MENENUN

Keterampilan menenun: 25 orang (100%) bisa menenun.
Keterampilan pewarnaan: meningkat 500%
Kondisi awal: 1 warna alami (biru) dari daun nila
Kondisi setelah pelatihan: 6 warna alami (biru, hijau, hijau pekat, pink, kuning, cokelat, merah) dari nila, kulit kayu mangga, kunyit, mengkudu, dan mahoni.

WEAVING ABILITY

Weaving skills: All 25 people (100%) can weave.
Coloring skills: increased by 500%
Initial condition: 1 natural color (blue) of indigo leaves
After training: 6 natural colors (blue, green, solid green, pink, yellow, brown, red) from indigo, mango bark, turmeric, noni and mahogany.

JUMLAH PRODUK TENUN

Produk yang dihasilkan dan dijual
Sebelum program: 1 – 2 sarung
Setelah program: 2 – 3 sarung
Peningkatan produksi: 50%

NUMBER OF WOVEN PRODUCTS

Product results and sales
Before the program: 1 – 2 sarongs
After the program: 2 – 3 sarongs
Increase in production: 50%

PENINGKATAN RATA-RATA PENDAPATAN

Sebelum program: Rp600.000
Setelah program: Rp1.000.000
Peningkatan sebesar 66,67%

INCREASE IN AVERAGE INCOME

Before the program: Rp600,000
After the program: Rp1,000,000
The increase is 66.67%

KEBERLANJUTAN WARISAN BUDAYA DAN TRADISI

Sebelum program: menenun masing-masing
Setelah program: menenun berkelompok
Terdapat 3 penenun muda yang mengikuti kelompok atau 12% dari total anggota keseluruhan, yaitu 25 orang.

SUSTAINABILITY OF CULTURAL HERITAGE AND TRADITIONS

Before the program: weaving individually
After the program: weaving in groups
There were 3 young weavers who joined the group or 12% of the total members of 25 people.

Sentra tenun yang sudah dibangun dari awal Agustus lalu, akhirnya selesai pembangunannya di bulan September 2023. Bangunan yang berdiri di atas lahan seluas 40 m² ini terdiri dari ruang menenun dan galeri serta gudang penyimpanan alat dan bahan tenun. Bangunan sentra ini diharapkan menjadi pusat kegiatan tenun kelompok dan kegiatan lainnya yang melibatkan kelompok Tenun.in Roa Rero.

Rahmi mengatakan warga setempat sebelumnya menenun di rumah masing-masing meskipun ada kelompok tenun. Kemudian produk kain tenun hasil buatan warga dijual di pasar setempat.

“Kolaborasi PT SMI dan Yayasan Insan Bumi Mandiri membantu membangun sentra tenun Roa Rero untuk warga. Dengan adanya sentra tenun, mama-mama bisa menenun bersama, berdiskusi, dan bertukar gagasan. Selain itu sentra tenun Roa Rero juga menjadi alternatif tempat menjual hasil tenun selain di pasar. Konsumen dapat memesan kain tenun melalui sentra tenun ini,” katanya.

The weaving center, which began construction in early August, finally completed in September 2023. The building on an area of 40 m² consists of a weaving room and gallery as well as a storage room for tools and raw materials. The building is expected to be a center for group weaving activities and other activities involving Roa Rero Tenun.in group.

Rahmi said that local residents had previously weaved in their respective homes despite weaving in groups. The woven fabric products were then sold in the local market.

“The collaboration between PT SMI and Yayasan Insan Bumi Mandiri helped build the Roa Rero weaving center for residents. Here, *mama-mama* can weave together, discuss, and exchange ideas. The center is also an alternative place to sell weaving products other than in the market. Consumers can order woven fabrics through this weaving center,” she said.

Peluncuran sentra Tenun.in Maumere di kelompok Roa Rero, Kampung Woja, Kelurahan Hewuli, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT dilakukan pada 26 September 2023. Peresmian sentra tenun ini dilakukan langsung oleh Plt. Bupati Sikka Andrianus Firminus Parera, SE., M.Si, Kepala Divisi Sekretariat PT SMI Ramona Harimurti dan Direktur Insan Bumi Mandiri Zulfa Faizazh Musyahidah. Pembukaan sentra tenun ini diharapkan dapat menjadi tujuan wisata tenun baru di Sikka selain menjadi tempat menenun kelompok dan menjadi pusat budaya dan kegiatan untuk masyarakat sekitar.

The Maumere Tenun.in Center in the Roa Rero group in Woja, Hewuli Village, District of West Alok, Sikka Regency, NTT, was launched on September 26, 2023. The inauguration was carried out directly by Representative of Sikka Regent Andrianus Firminus Parera, SE., M.Si., Head of PT SMI's Secretariat Division Ramona Harimurti and Director of Insan Bumi Mandiri Zulfa Faizazh Musyahidah. The Tenun.in Center is expected to become a new weaving tourism destination in Sikka in addition to being a place for group weaving and becoming a center of culture and activities of the surrounding community.



Dampak Positif Pelatihan

Pelatihan ini berdampak pada peningkatan ketrampilan menenun dan pewarnaan. Produksi dan penjualan kain tenun lebih banyak setelah mendapat pelatihan. Awalnya hanya 1-2 kain tenun, kini 2-3 kain tenun, meningkat 50%. Sementara itu rata-rata pendapatan warga juga meningkat dari semula Rp600.000 setelah pelatihan menjadi Rp1.000.000. Kalau sebelumnya para warga menenun sendiri-sendiri kini menenun berkelompok beranggotakan 25 orang, termasuk 3 penenun muda.

Program Tenun.in ini berimplikasi pada terbentuknya komunitas penenun, ketrampilan menenun meningkat, mendapat ilmu baru mengenai pewarnaan, dapat membuat produk turunan kain tenun, terbukanya akses pasar, kain tenun yang diproduksi dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi karena kualitas lebih baik, muncul generasi muda penerus warisan leluhur, sebagian warga menjadikan pekerjaan menenun sebagai pekerjaan utama selain bertani, dan para penenun dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan anak-anaknya dari hasil penjualan kain tenun dan produk turunannya.

"Terima kasih kepada PT SMI yang telah membantu dan mendukung program Tenun.in melalui kegiatan TJSL hingga bisa sampai sejauh ini seperti terbangunnya sentra tenun, ekonomi masyarakat setempat membaik, dan dikunjungi Bupati," ujar Rahmi. "Semoga kolaborasi dengan Yayasan Insan Bumi Mandiri berlanjut dan kelompok tenun Roa Rero terus berkembang sehingga warisan leluhur ini dapat terus dijaga," imbuhnya.

Positive Impact of Training

The training has an impact on improving weaving and dyeing skills. Production and sales of woven fabrics increased after receiving training, from only 1-2 woven fabrics to 2-3 woven fabrics or an increase of 50%. Meanwhile, the average income of residents also increased from previously Rp600,000 to Rp1,000,000 after training. From weaving individually, the residents are now weaving in groups of 25 people, including 3 young weavers.

The Tenun.in program implies to the formation of weaver communities, increasing weaving skills, new knowledge gained about dyeing, ability to create woven fabric derivatives, wider market access, better quality woven fabrics that lead to higher selling prices, the emergence of new young generations of ancestral heritage, making weaving work as the main occupation besides farming, as well as ability to meet daily needs and send their children to school.

"Thanks to PT SMI for helping and supporting the Tenun.in program through CSR activities so far in the form of weaving center. The local community's economy is improving. The Regent also came to the center," said Rahmi. "Hopefully the collaboration with Yayasan Insan Bumi Mandiri will continue and the Roa Rero weaving group will grow better so that the ancestral heritage can be maintained," she added.





Perubahan positif ini disyukuri Kepala Divisi Sekretariat PT SMI Ramona Harimurti. Disebutkan kegiatan TJSL Pelatihan dan Pengembangan Produk Tenun Khas Sikka ini merupakan kolaborasi antara PT SMI dengan Yayasan Insan Bumi Mandiri yang memang memiliki fokus kegiatan di wilayah Indonesia Timur, yaitu di Sumba, Ende, Alor dan Belu.

According to Head of the Secretariat Division of PT SMI, Ramona Harimurti, the positive change was great. The CSR program of Training and Development of Sikka's Unique Weaving Products is a collaboration between PT SMI and Insan Bumi Mandiri Foundation that in fact does have a focus on activities in Eastern Indonesia, namely in Sumba, Ende, Alor and Belu.

PT SMI memberikan bantuan berupa pembangunan sentra produksi tenun sebagai pusat kegiatan produksi pembuatan tenun dan produk turunan lainnya, pengadaan 20 unit alat tenun, pengadaan 20 paket bahan baku pembuatan tenun, pengadaan alat jahit dan mesin obras masing-masing 1 unit, pengadaan sarana pendukung kegiatan penjualan secara daring berupa ponsel, *laptop* dan *modem*, pengadaan sarana pendukung penjualan secara luring berupa pengadaan etalase, gantungan, rak, kursi tamu, dll., serta pelatihan pengembangan produk tenun lainnya.

PT SMI provided assistance in the form of the construction of weaving production centers as a center to produce woven fabrics and other derivative products, and the procurement of 20 units of looms; 20 packages of raw materials for weaving production; sewing tools and overlock machines of 1 unit each; supporting facilities for online sales activities such as mobile phones, laptops and modems; offline sales support facilities of storefronts, hangers, shelves, guest chairs, etc.; as well as other weaving product development training.

Dampak Baik Good Impacts



Setelah dibentuk kelompok, mama-mama dapat menenun bersama dan mendapat semangat untuk menenun dari anggota yang lain.

Once a group is formed, *mama-mama* can weave together and get encouragement to weave from other members.



Mendapat ilmu baru dalam pewarnaan setelah mendapatkan pelatihan pewarnaan.

Gain new knowledge in coloring after receiving coloring training.



Mempunyai keterampilan membuat produk turunan setelah mengikuti pelatihan produk.

Have skills to make derivative products from the training.



Mendapat akses pasar baru untuk menjual tenun yang dihasilkan.

Gain new market access to sell weaving products.



D5

Harga penjualan kain lebih dihargai dan pantas sesuai dengan kain yang dihasilkan.

The fabrics selling price is more valued and appropriate according to the resulted quality.



D6

Pendapatan penjualan kain digunakan untuk membiayai kehidupan keluarga seperti pendidikan, membeli kebutuhan pokok.

Sales income can be used to finance family life such as education, buying basic necessities.



D7

Menenun menjadi pekerjaan pokok ketika tidak bertani.

Weaving becomes the main job when not farming.



D8

Ada generasi muda yang meneruskan tradisi tenun.

There is a younger generation that continues the tradition of weaving.



DI YOGYAKARTA & SURABAYA JAWA TIMUR

PT SMI bekerja sama dengan Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dan PT Pegadaian menyalurkan dana program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) kepada para pelaku usaha melalui program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

PT SMI collaborated with the Public Service Agency (BLU) the Government Investment Center (PIP) and PT Pegadaian to distribute funds of Micro and Small Business Funding (PUMK) to micro and small enterprises through Ultra-Micro Funding (UMi) program.

Program Kredit Umi PT SMI Dorong Pengusaha Ultra Mikro Naik Kelas

**PT SMI's Umi Credit Program
Encourages Ultra-Micro
Entrepreneurs To The Next
Level**

Pelaku usaha ultra mikro seringkali menghadapi masalah klasik, yaitu kesulitan mengakses permodalan untuk menjalankan roda usahanya. Status usaha mereka yang belum *bankable* menjadi penyebab mereka kesulitan mengakses permodalan. Untuk itu, pemerintah pun berupaya hadir dengan solusi berupa pembiayaan ultra mikro.

Ultra-micro entrepreneurs usually have difficulties to accessing capital ventures to run their businesses. Their un-bankable business status is a classic problem for many ultra-micro entrepreneurs. Thus, the government's ultra-micro funding has become the solution to this problem.

Kristin adalah penjual jajanan keliling. Perempuan berusia 60 tahun ini sudah berjualan kue-kue basah dengan berkeliling menggunakan sepeda tua sejak 2015. Kepanasan dan kehujan saat berjualan sudah biasa dialami perempuan asal Nganjuk, Jawa Timur, ini.

“Ketika sedang naik sepeda, saya pernah ditabrak mobil dari belakang hingga terjungkal dan dagangan saya berantakan. Saya juga pernah ditahan berjam-jam oleh satpam mal sampai malam karena menawarkan dagangan kepada pengunjung di dalam mal,” tutur Kristin menceritakan suka dukanya saat berjualan. Kristin mengaku, kalau jualannya belum habis, ia masuk ke dalam mal untuk menghabiskan sisa dagangan. “Saya ditanya-tanya oleh satpam karena katanya saya tidak punya ijin berjualan,” sambungnya. Kristin berharap bisa berjualan menetap di kios dan tidak keliling lagi. Tapi, untuk itu dia butuh modal pendukung.

Kristin is a mobile snack seller. The 60-year-old woman has been selling cakes since 2015, traveling around on her old bicycle. Getting hot from the sun and get wet from the rain while doing her business, are common for this woman who comes from Nganjuk, Jawa Timur.

“While riding my bicycle, I was once hit by a car from behind until I fell over and all of my goods fell apart. I had also been detained by mall security guards for hours until night because of selling goods to visitors inside the mall,” said Kristin, recounting her ups and downs while selling her cakes. Since her goods were not sold out, Kristin went into the mall to sell the rest. “I was questioned by the security guard because I didn’t have a license to sell,” she continued. Kristin hopes that once upon a time she can have a kiosk and no need to sell on the road anymore. However, she needs a supporting fund to do that.

Kristin merupakan pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah atau kreditur program Pembiayaan Ultra Mikro (“UMi”) dan ia sudah tiga kali memperoleh pinjaman dana program UMi melalui PT Pegadaian. Di tahun ketiga ini, Kristin mendapat pinjaman sebesar Rp8 juta dari program UMi yang dananya berasal dari program PUMK PT SMI dengan jaminan surat BPKB sepeda motor.

Berkat pinjaman program UMi, perempuan yang hidup sebatang kara di Kota Surabaya ini dapat memutar dana pinjaman menjadi modal berjualan. Kristin mengaku, dari setiap jajanan yang terjual ia mendapat keuntungan bersih sebesar Rp500 hingga Rp1.000. Dalam sehari ia bisa mengantongi pendapatan Rp100 ribu atau setara Rp3 juta per bulan. Menurutnya, jumlah tersebut cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan mencicil pinjaman ke PT Pegadaian sebesar Rp500 ribu setiap bulan.

Kristin is a micro-scale entrepreneur who become one of the creditors of Ultra-Micro Funding (“UMi”) program and already received three UMi program loans through PT Pegadaian. In her third year of the loan, Kristin received Rp8 million from UMi program where the fund came from PT SMI’ PUMK program with a motorcycle’s proof of ownership book as its collateral.

Thanks to the UMi program, the woman who lives alone in Surabaya City can utilize the loan fund into sales capital. Kristin admitted that she can earn a net profit of Rp500 to Rp1,000 from each snack she sells. Therefore, she could get Rp100 thousand in one day, or equal to Rp3 million per month. To her, the amount is enough to fulfil her daily needs and repay the monthly loan to PT Pegadaian of Rp500 thousand.

Program PUMK 2022

2022 PUMK Program

Pembiayaan UMi PIP | PIP's UMi Funding

Kriteria Criteria	UMi
Lembaga Penyalur Channeling Institution	Lembaga Keuangan bukan Bank (LKBB) Non-Bank Financial Institution (LKBB)
Plafon Plafond	Maksimal Rp10 juta Up to Rp10 million
Penerima Recipients	Pelaku Usaha Ultra Mikro Ultra-Micro Entrepreneurs
Tenor Pinjaman Loan Tenor	Jangka Pendek (<1 tahun) Short Term (<1 year)
Agunan Collateral	Tidak ada agunan Unsecured
Pendampingan dan Pelatihan Mentoring and Training	Wajib Mandatory
Konsep Dukungan Pemerintah Concept of Government Support	PIP Memberikan pinjaman ke LKBB dengan bunga 2%-4% PIP provides loans to LKBB at 2%-4% interest rate
Prosedur Pinjaman Loan Procedure	Mekanisme LKBB LKBB Mechanism

Program PUMK sendiri memiliki dua tujuan, yaitu pertama, memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola yang baik bagi perusahaan. Kedua, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya, serta akuntabel.

PUMK program itself has two objectives. First, to provide benefits for the economic, social, and environmental developments, as well as legal development and good governance of the enterprise. Second, to contribute to the creation of added value for the company with principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable.



PT SMI sebagai BUMN Pembina menggandeng mitra yang bertindak sebagai BUMN Penyalur, untuk menyalurkan dana PUMK dari PT SMI kepada Mitra Binaan.

Penyaluran dana PUMK tahun 2022 dilakukan melalui program UMi yang merupakan program Pusat Investasi Pemerintah ("PIP"). PIP merupakan Badan Layanan Umum (BLU) Kementerian Keuangan yang bertugas melaksanakan investasi pemerintah di bidang pemberdayaan usaha ultra mikro yang berbasis ekonomi kerakyatan.

PT SMI as a Coordinating State-Owned Enterprise ("SOE") cooperates with partners who act as SOE Distributor to disburse PUMK funds to Fostered Partners.

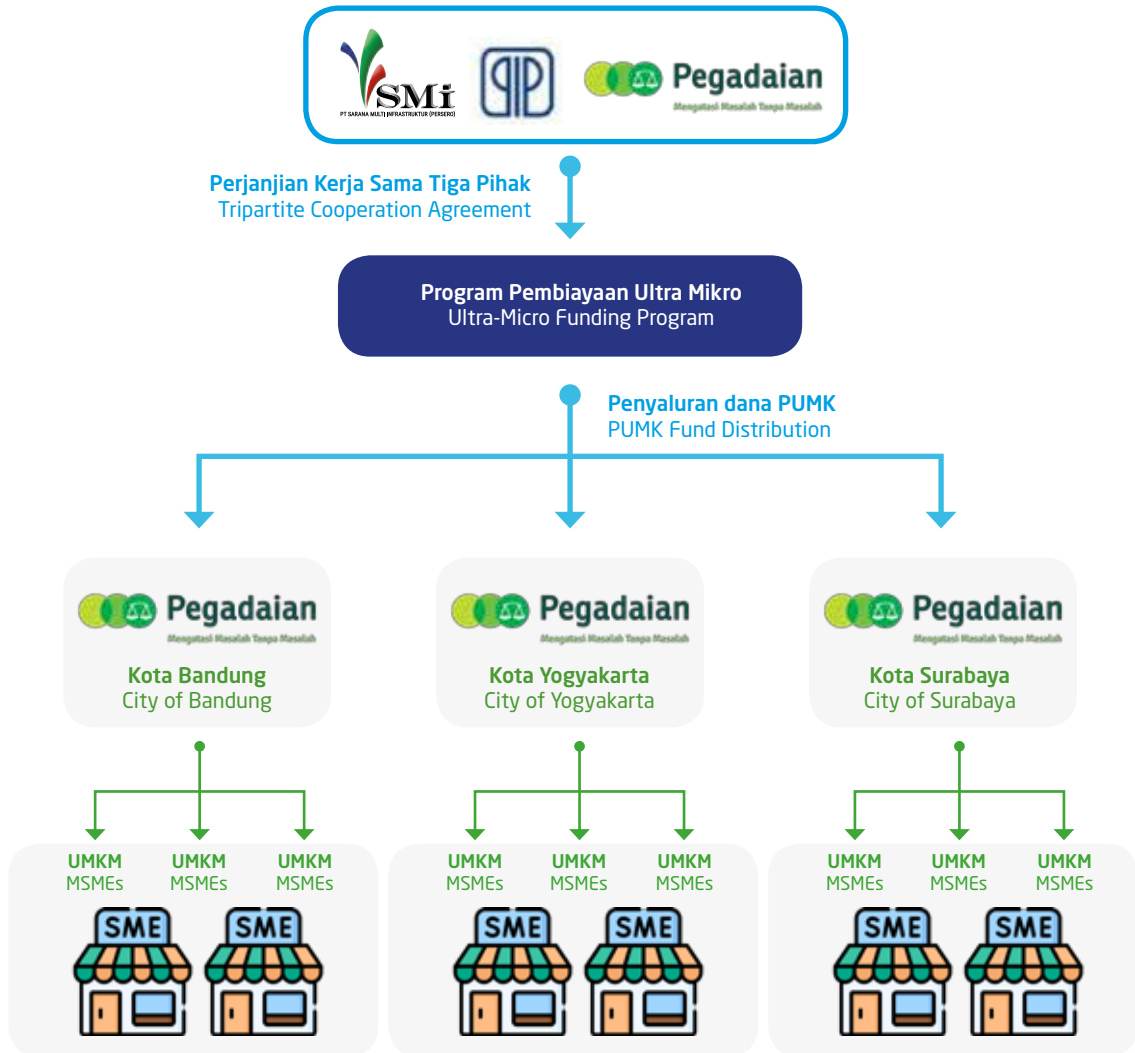
The distribution of PUMK funds in 2022 was conducted through Ultra-Micro Funding (UMi) program, which is a program of the Government Investment Centre ("PIP"). PIP is a public service agency (BLU) under the Ministry of Finance, which is tasked of implementing government investments in the empowerment sector of ultra-micro businesses based on the people's economy.

Dalam menyalurkan pendanaan kepada para pelaku usaha mikro melalui pembiayaan UMi, PT SMI juga bekerja sama dengan PT Pegadaian sebagai BUMN Penyalur. Pemilihan PT Pegadaian didasari penilaian PIP atas keberhasilan PT Pegadaian dalam menyalurkan dana Pemerintah Kabupaten Bone Bolango melalui Program Pembiayaan UMi.

In providing funds to micro entrepreneurs through UMi program, PT SMI also cooperated with PT Pegadaian as lending agency, based on PIP's assessment over the company success story in distributing funds from Bone Bolango Regency Government through the UMi program.

Skema Penyaluran Dana Program PUMK PT SMI PUMK 2022

PT SMI's Scheme of PUMK Program Fund Distribution - 2022 PUMK



PT SMI diberikan akses oleh PT BAV untuk memonitor penyaluran dana PUMK melalui Sistem Informasi Kredit Program Pembiayaan Ultra Mikro

PT SMI is granted access from PT BAV to monitor the disbursement of PUMK funds through Credit Information System for the Ultra-Micro Funding Program.



Pengusaha Ultra Mikro Tumbuh Berkat Program Kredit UMi

UMi Funding Program Drives The Growth For Ultra-Micro Entrepreneurs

Selain Kristin, program UMi hasil kerja sama PT SMI, PT Pegadaian, dan PIP, telah membantu usaha para pelaku usaha mikro lainnya seperti Mochammad Kurdi, Daryanti, dan Norma Sari Ginting untuk tumbuh dan berkembang.

Kurdi adalah penyedia layanan servis kompor di daerah Pasar Pucang Anom, Surabaya, Jawa Timur dan nasabah PT Pegadaian peserta program pembiayaan UMi. Awalnya, Kurdi

The collaborative UMi program between PT SMI, PT Pegadaian, and PIP, has successfully helped Kristin and other micro business players like Mochammad Kurdi, Daryanti, and Norma Sari Ginting to develop their businesses.

Kurdi, a stove repairman in Pucang Anom Market, Surabaya City, East Java, is a client of PT Pegadaian who has participated in UMi funding program.

mengawali profesi sebagai tukang servis kompor dengan modal nekat, alias bondo nekat, pada tahun 2010.

Berawal iseng bertanya ke satpam PT Pegadaian, akhirnya Kurdi mendapat kredit sebesar Rp10 juta dengan jaminan BPKB sepeda motor untuk pembelian suku cadang kompor. Pada bulan Maret 2023, Kurdi mendapat kredit ketiga dari program UMi.

Sekarang, Kurdi sudah dapat menyewa kios sendiri dengan harga sewa Rp20 juta per tahun, dan membiayai pendidikan dua anaknya belajar di perguruan tinggi swasta, dan di Pondok Pesantren di Gontor. Selain itu, pendapatannya dari jasa memperbaiki kompor bisa mencapai Rp400 ribu sampai Rp500 ribu per hari.

Cerita lainnya adalah tentang Daryanti, seorang pemilik kios Batik Royan di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta. Ia adalah contoh lain pengusaha ultra mikro yang berhasil tumbuh berkat program UMi, walaupun Daryanti adalah orang tua tunggal dan hanya lulusan SMA. Sejak lulus SMA tahun 1997, ia sudah berjualan pakaian di pasar membantu ibunya.

At the beginning, Kurdi started his business as a stove repairer without any capitals, and did his job as possible as he could in 2010.

Based on the information from a security guard in PT Pegadaian, Kurdi finally obtained a credit of Rp10 million by using his motorcycle legal paper as its collateral, and used the money to buy stove materials. In March 2023, he successfully received his third loan from UMi program.

Currently, he is able to comfortably rent his own kiosk for Rp20 million per year, and provide funds for his children's education at a private university, and at an Islamic Boarding School in Gontor. Besides, his average incomes from stove repair services is ranged from Rp400,000 to Rp500,000 per day.

The other story is about Daryanti, a proprietor of Batik Royan kiosk located in Beringharjo Market, Yogyakarta City. Her business has successfully grown thank to UMi program, despite of being a single parent and having only a high school education. Since graduated from high school in 1997, she had support her mother by selling clothes in the market.

Usaha Yanti, demikian ia akrab disapa, berawal dari menyewa sebuah lapak kecil di pasar, namun kini usahanya telah tumbuh dan berkembang setelah ia mendapat kredit ultra mikro dari PT Pegadaian pada tahun 2020. Saat ini Yanti sudah memasuki tahun ketiga menjadi nasabah program ultra mikro PT Pegadaian, dengan mendapatkan modal Rp10 juta dengan cicilan Rp900 ribu per bulan. Pinjaman itu dijadikan modal untuk belanja batik.

"Pinjaman tersebut digunakan untuk modal dan stok barang menghadapi musim Lebaran. Karena kalau sudah mendekati Lebaran, tidak kebagian sebab rebutan dengan para pedagang kulakan. Barang dagangan diambil dari Jepara, Solo, Klaten dan Pekalongan," jelas Yanti.

Berkat usaha pakaian batiknya sekarang, Yanti sudah dapat membeli rumah di daerah Bantul, Sleman, seharga Rp170 juta, yang menurut rencana akan dikembangkan menjadi rumah kos karena lokasinya dekat dengan perguruan tinggi. Selain itu, ia membeli dua kios pada tahun 2005 dan 2018 di Pasar Beringharjo, dengan harga satu kios sebesar Rp180 juta.

Daryanti, often called as Yanti, she started her own business by rent a small stall at the local market, and now her business is already growing after she joined PT Pegadaian's ultra-micro program in 2020. Now, on her third year as a customer of UMi program, with a loan of Rp10 million and Rp900 thousand monthly instalments, Yanti has successfully used the loan as capital venture to buy batik garments.

"The loan is specifically used for buying stock items during Lebaran season to anticipate tough competition with big traders. Usually, I get the merchandise from Jepara, Solo, Klaten, and Pekalongan", Yanti explained.

Her successful batik clothing business has allowed her to purchase a house in Bantul, Sleman, for Rp170 million, which she planned to develop into a boarding house due to its proximity to local universities. Furthermore, she invested the money to buy two kiosks at Beringharjo Market in 2005 and 2018, for Rp180 million each.

Kemudian, Yanti memakai uangnya untuk membeli *laptop* dan membiayai pendidikan putra semata wayangnya yang sedang kuliah semester ketiga di sebuah perguruan tinggi.

Kisah pengusaha ultra mikro yang berhasil tumbuh lainnya adalah Normita Sari Ginting. Berawal ketika Mita, panggilan akrab Normita, menjadi korban PHK di sebuah restoran tempatnya bekerja pada tahun 2020. Suami Mita hanya seorang pengemudi taksi *online*, dan dia punya dua anak yang masih membutuhkan biaya untuk sekolah.

Mita menggagas usaha berjualan puyuh, ayam dan bebek beku untuk membantu suami menopang perekonomian keluarga. Untungnya, pada saat pandemi COVID-19, tren berjualan makanan beku banyak diminati.

Sehingga, usaha Mita ini lambat laun berkembang dan pesanan datang tak hanya dari kota Yogyakarta, melainkan merambah ke kota-kota lain seperti Tangerang, Surabaya, Denpasar, Bekasi dan Jakarta.

Moreover, she used the money to purchase a laptop and financed the education tuition of her only son, who is currently excelling in his third semester at university.

Normita Sari Ginting is another story of a successful ultra-micro entrepreneur. Mita, Normita's nickname, began her business when she was laid off from her job at a restaurant in 2020. Her husband is an online taxi driver, and she has two children who still required financial support for their education.

Mita confidently started a business to sell the frozen quail, chicken, and duck, to support her family finances. Fortunately, during the COVID-19 pandemic, the demand for frozen food increased, and it was a chance to make her business thrive.

Thus, Mita's business gradually expanded, receiving orders not only from Yogyakarta, but it came also from other cities such as Tangerang, Surabaya, Denpasar, Bekasi, and Jakarta.

"Rata-rata penjualan 20 bungkus per hari untuk dalam kota. Untuk luar kota tergantung permintaan, tapi rata-rata 10 bungkus per minggu untuk pengiriman ke luar kota," jelas Mita.

Seiring melonjaknya permintaan secara daring, Mita membutuhkan pinjaman modal untuk menambah varian menu, dan membeli lemari pendingin untuk menyimpan burung puyuh, ayam dan bebek yang sudah diungkep. Kemudian Mita memperoleh pinjaman ultra mikro sebesar Rp10 juta program UMi dari PT Pegadaian yang digunakan untuk membeli lemari pendingin, bahan baku, dan alat vakum.

"Tentu saja pinjaman itu meringankan saya ketika memulai usaha ini karena syaratnya mudah dan bunganya ringan," kata Mita. Sehingga, sekarang Mita sudah dapat membantu suaminya membeli mobil untuk taksi online secara kredit, dan tidak lagi menyewa. Berkat usaha Puyuh Frozen Ratu, Mita juga dapat membantu menopang perekonomian keluarga dan membiayai pendidikan kedua anaknya.

"I can manage to sell an average of 20 packs per day within the city and 10 packs per week for out-of-town shipments, depending on demand", she explained.

As online orders increased, Mita then needed a capital venture to expand the menu options and purchase a refrigerator to store steamed quail, chicken, and duck. Therefore, Mita obtained an ultra-micro loan of Rp10 million from UMi program through PT Pegadaian, which she used to purchase refrigerators, raw materials, and vacuum equipment.

"Of course, the loan helped to facilitate the establishment of my business due to its favourable terms and low interest rate", she said. As a result, now Mita can buy a new car on credit for her husband to use as an online taxi service, instead of renting. Thanks to Ratu Frozen Quail business, Mita can support her family and pay for her children education.



Berbeda dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ultra mikro merupakan bisnis yang dikelola perorangan, belum memiliki legalitas usaha, laporan keuangan, dan akses perbankan.

Kristin, Kurdi, Yanti, dan Mita merupakan pejuang ekonomi yang merintis usahanya dari kecil hingga mampu berkembang menjadi pengusaha yang mandiri. Sehingga, pemberian kredit ultra mikro dapat berkontribusi positif terhadap penurunan angka kemiskinan. Kredit usaha ultra mikro membuka ruang para pengusaha yang tak memiliki modal dan akses perbankan untuk merintis bisnis.

Unlike micro, small, and medium enterprises (MSMEs), ultra-micro businesses, are managed by individuals and do not have business legality, financial statements, or access to banking facilities.

Kristin, Kurdi, Yanti, and Mita are entrepreneurs who started as a small business and then have developed into independent business owners. Thus, providing ultra-micro credit can help to reduce poverty by opening up opportunities for non-bankable entrepreneurs to start their businesses.

Kepala Departemen Ultra Mikro Divisi Produk Mikro Fidusia Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian, Benny Djunaedy, menilai para pelaku ultra mikro memiliki harapan untuk maju dan tumbuh. Mereka bisa menjadi inspirasi dan memotivasi pelaku UMKM yang lain dengan bisnisnya yang mengalami pertumbuhan.

Benny Djunaedy, Head of the Ultra Micro Department in the Fiduciary Micro Products Division of the Directorate of Marketing and Product Development at PT Pegadaian, believes that ultra-micro entrepreneurs have the potential to progress and inspire other MSME players with their growing businesses.

“Para pengusaha ultra mikro ini tidak hanya sebatas memastikan punya nafkah untuk hari ini dan beberapa waktu ke depan, tapi bagaimana bisnis mereka tumbuh meskipun dikatakan belum besar,” ujar Benny.

Kebanyakan para pelaku usaha ultra mikro hanya berjualan di rumah beberapa jam saja, misalkan berjualan menu sarapan pagi seperti nasi uduk. Kegiatan usaha seperti itu menurut Benny tidak produktif karena masih banyak waktu yang semestinya bisa dimanfaatkan. Benny juga menyoroti pelaku usaha ultra mikro yang berjualan keliling. Menurutny jika mereka berjualan menetap di sebuah tempat akan menghasilkan sesuatu lebih besar bukan hanya menunggu pembeli tapi juga melakukan transaksi secara daring.

“Dengan demikian pelaku usaha ultra mikro itu tak hanya melayani pembeli yang datang ke warungnya, melainkan juga pembeli yang mengorder jualannya tersebut secara daring. Tentu dari sisi produktivitas akan sangat berbeda karena menghasilkan sesuatu yang lebih besar dibandingkan hanya berjualan keliling,” sambung Benny.

“These ultra-micro entrepreneurs are not only concerned with making ends meet in the present and securing their future, but also how they growing their business, despite its only on a small size,” said Benny.

Most of the ultra-micro entrepreneurs only sell their products at home for a few hours, such as nasi uduk as a breakfast menu. According to Benny, these business activities are not very productive because there is still a lot of time that could be utilized. Benny also highlighted some ultra-micro entrepreneurs who sell their products mobile. He thought if those sellers have a kiosk, it could allow them to reach a wider audience and increase their productivity.

“Thus, these ultra-micro entrepreneurs not just serve customers who visit to their kiosk, the can also sell their product online instead. More than just door-to-door selling, this is a more efficient way of doing business and can lead to greater success”, he continued.

Mengenai program UMi hasil kerja sama antara PT SMI dengan PT Pegadaian dan PIP, Benny mengaku pihaknya merasa senang dapat bekerja sama dengan sesama lembaga pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan.

Benny mengungkapkan sebagai sesama lembaga pemerintah, PT SMI dan PT Pegadaian memiliki kepentingan yang sama yakni melaksanakan program pemerintah dengan menyediakan modal kerja yang mudah diakses dan terjangkau bagi pengusaha ultra mikro. Sejak tahun 2022, PT Pegadaian dan PT SMI telah bekerja sama dalam penyediaan modal kerja dengan bunga yang tidak hanya terjangkau, tapi juga rendah karena disubsidi. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan pengusaha ultra mikro hanya mengembalikan modal pinjaman saja tanpa bunga.

“Diharapkan dengan konsep pinjaman modal kerja dengan bunga terjangkau ini akan sangat membantu para pelaku usaha ultra mikro atau UMKM, terutama yang betul-betul baru merintis usaha dari nol yang kita sebut dengan pelaku usaha ultra mikro, supaya masyarakat tidak terjebak dengan utang berbunga tinggi, atau kena jebakan rentenir”, pungkas Benny.

In relation with the UMi joint program of PT SMI with PT Pegadaian and PIP, Benny expressed his excitement at being able to collaborate with government agencies to reduce poverty.

According to Benny, as joint representatives of the government, PT Pegadaian and PT SMI share a common interest in carrying out government programs by providing easily accessible and flexible capital venture for micro and small businesses. Since the beginning of 2022, PT SMI and Pegadaian have collaborated in providing work-related insurance with benefits that are not only affordable but also effective due to subsidization. Furthermore, it is not impossible that ultra-micro business owners can repay the loan without any interests.

“The concept of capital venture loans with affordable interest will greatly help ultra-micro entrepreneurs or MSMEs, especially those who are just starting a business from scratch, or known as ultra-micro business entrepreneurs. They hopefully are not trapped in high-interest debts or do not get involved with loan sharks”, Benny concluded.



RUPA-RUPA TJSL

PT SMI

MISCELLANEOUS

CHAPTER 03



MARET



Penghargaan ADFIAP untuk Kategori CSR ADFIAP Award for CSR Category

PT SMI menerima ADFIAP Award pada tahun 2023 untuk kategori *Corporate Social Responsibility* yang diselenggarakan di Almaty, Kazakhstan pada 15-17 Maret 2023. ADFIAP adalah perkumpulan bank pembangunan dan institusi finansial lainnya se-Asia Pasifik. Misinya adalah memajukan pembangunan berkelanjutan. Sejak dibentuk pada 1976 ADFIAP memiliki 90 anggota dari 40 negara.

PT SMI received the ADFIAP Awards in 2023 for Corporate Social Responsibility category which held in Almaty, Kazakhstan, on March 15-17, 2023. ADFIAP is an association of development banks and other financial institutions in Asia Pacific, with a mission to promote sustainable development. Since its establishment in 1976, ADFIAP has 90 members from 40 countries.

NOVEMBER

Dua Penghargaan Asian Water Awards 2023 untuk PT SMI Two Asian Water Awards 2023 for PT SMI

PT SMI mendapat dua penghargaan sekaligus pada Asian Water Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah Asian Power, pada 8 November 2023 di Kuala Lumpur, Malaysia. Kategori penghargaan ini pertama kalinya diadakan sebagai bagian dari Asian Power Awards bagi industri ketenagalistrikan di Asia. Kedua penghargaan tersebut diberikan untuk program pengeboran air di Desa Pleret, Jawa Timur, yang dilakukan PT SMI untuk memberikan pasokan air bersih bagi masyarakat setempat.

PT SMI received two awards at the Asian Water Awards 2023 organized by Asian Power Magazine on 8 November 2023 in Kuala Lumpur, Malaysia. The award category was the first of its kind as part of the Asian Power Awards for Asia's power industry. Both awards were given to water drilling program in Pleret Village, East Java Province, to provide clean water supply for the local community.



NOVEMBER



Penanaman 1600 Pohon di Jalur Tol Manado-Bitung Planting 1600 Trees on the Manado-Bitung Highway

Proses pembangunan jalan tol Manado - Bitung berefek pada pembebasan lahan maupun penebangan pohon di sepanjang jalurnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang mampu meminimalisir dan mengembalikan dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan infrastruktur ini. Atas dasar hal tersebut, PT SMI bekerja sama dengan PT Jasa Marga Manado-Bitung telah menanam 1600 pohon di sepanjang jalur tol Manado - Bitung. Program ini telah diresmikan pada tanggal 28 November 2023.

The ongoing construction process of Manado - Bitung toll road had effects on land acquisition and tree cutting along its route. To minimize the impact of the infrastructure development, PT SMI collaborated with PT Jasa Marga Manado - Bitung planted 1600 trees on the side of Manado - Bitung toll road, which was inaugurated on 28 November 2023.

DESEMBER

Kolaborasi Pembangunan Jalan Pertanian Collaboration on Agricultural Road Construction

PT SMI membangun jalan akses untuk mengangkut hasil pertanian para petani organik di Kampung Arca, Desa Sukawangi, Kec. Suka Makmur, Kab. Bogor, Jawa Barat. Program ini dimulai pada Desember 2023 dan berkolaborasi dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), Yayasan Darma Bakti Astra, Yayasan Dwika Lestari Internasional, dan KSP Karya Baitul Mandiri.

PT SMI constructed an access road to carry out organic farming products in Kampung Arca, Sukawangi Village, Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java. The program started in December 2023 in collaboration with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), Yayasan Darma Bakti Astra, Yayasan Dwika Lestari Internasional, and KSP Karya Baitul Mandiri.





SMI Berbagi

"SMI Berbagi"

CHAPTER 04



SMI Berbagi adalah salah satu bentuk kegiatan TJSL PT SMI, yang rutin diadakan setiap triwulan atau empat kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat positif bagi masyarakat di daerah operasional PT SMI dan mendorong partisipasi aktif dari insan PT SMI (SMIers) dalam kegiatan sosial.

SMI Berbagi telah melaksanakan empat kegiatan sejak bulan Maret hingga bulan Desember 2023. Kegiatan pertama bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 2023, dimana dilakukan kunjungan, aktivitas dan pemberian bantuan kepada Panti Sosial Bina Karya Harapan Jaya di Cipayung, Jakarta Timur. Bantuan yang diberikan berupa seperangkat alat *steam* cuci motor/mobil yang terdiri dari mesin *steam*, kompresor matrik listrik, tabung sabun *stainless*, selang *steam*, stik *steam*, lap kanebo, shampoo motor/mobil, semir ban, seal cadangan pompa, kunci busi, tabung air, dan sepatu bot.

SMI Berbagi is one of quarterly CSR programs organized by PT SMI to create positive benefits for the community in PT SMI operational areas as well as to encourage participation from PT SMI employees which called SMIers.

In 2023, SMI Berbagi carried out four activities from March to December. The first activity coincided with the holy month of Ramadhan and the activities including a visitation to Bina Karya Harapan Jaya Social Facility in Cipayung, East Jakarta, as a charity program. PT SMI provided a set of steam washing equipment for motorcycles and cars. The set includes a steam machine, an electric matrix compressor, a stainless soap tube, a steam hose, a steam stick, a chamois cloth, motorcycle/car shampoo, tire polish, a spare seal for the pump, a spark plug key, a water tube, and boots.

Para penghuni panti sebagian besar adalah tunawisma dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), yang terjaring operasi yustisi yang dijalankan oleh Dinas Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga, selain bantuan paket sembako dan pakaian, serta bantuan seperangkat alat *steam* cuci motor/mobil, mereka juga diberi program pelatihan cuci *steam* motor/mobil.

Kegiatan SMI Berbagi yang kedua dilakukan untuk mendukung anak-anak yang bernaung di Panti Asuhan Kampung Melayu, Jakarta Timur. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki rentang usia 7-17 tahun dan bersekolah dari SD, SMP dan SMK.

Kegiatan SMI Berbagi kali ini tidak hanya sekedar mengajak anak-anak dari Panti Asuhan Kampung Melayu berkunjung ke Seaworld Ancol, tapi juga mengajak anak-anak bermain *games* tentang integritas yang berkolaborasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan tujuan untuk mengenalkan tentang integritas sejak usia dini. Anak-anak tersebut juga diberikan bantuan berupa seperangkat peralatan sekolah, serta bantuan paket sembako untuk pihak Panti Asuhan Kampung Melayu.

Most of the residents of the social institution are homeless and people with mental disorders who were carried to that place by the Social Service of the DKI Jakarta Provincial Government. Instead of providing groceries and clothing and washing equipment, they also received training on how to use the steam washing equipment.

The second SMI Berbagi activity aimed to support children who live in the Kampung Melayu Orphanage House, East Jakarta. The children participated in this activity are between 7 to 17 years old who attend elementary, junior high, and vocational schools.

The activity conducted was not just a field trip to Seaworld Ancol, they were also involved in playing the integrity games in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) to introduce the children about the integrity principles from early ages. In addition to providing those activities, PT SMI also gave a set of school supplies to every child, including the package of groceries for the Kampung Melayu Orphanage House.

Kegiatan SMI Berbagi yang ketiga mengajak para SMLers untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan perempuan yang berlokasi di Panti Sosial Perlindungan Bina Karya Harapan Mulia yang berlokasi di Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dalam kegiatan SMI Berbagi ini, SMLers dan warga binaan diajak untuk mengikuti pelatihan *Eco Print*, yaitu sebuah teknik untuk mencetak dan mewarnai sesuatu dengan bahan-bahan yang alami berbasis tanaman dan tumbuhan.

Panti Sosial Perlindungan Bina Karya Harapan Mulia dipilih menjadi lokasi kegiatan untuk SMI Berbagi karena warga binaan dari panti tersebut adalah seluruhnya wanita yang merupakan hasil dari razia yang dilakukan oleh Dinas Sosial Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. Para warga binaan dilatih berbagai macam keterampilan seperti menjahit, memasak, merangkai karangan bunga, pelatihan tata rias dan bercocok tanam dengan harapan saat mereka kembali ke masyarakat mereka sudah memiliki bekal yang cukup.

The third activity of SMI Berbagi invited SMLers to participate in women empowerment activities at Bina Karya Harapan Mulia Social Protection Shelter located in South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta. In this occasion, SMLers and shelter residents were trained in *Eco Print* techniques, which involve printing and colouring materials using natural plant-based dyes.

The Bina Karya Harapan Mulia Social Protection Shelter was selected as the location for the activity due to its all-female population of residents who were rescued by the Social Service of the DKI Jakarta Provincial Government. These residents are being trained in various skills, such as sewing, cooking, arranging bouquets, makeup training and farming with the hope that when they return to the community, they will already have sufficient provisions.

Kegiatan SMI Berbagi yang keempat dilakukan di bulan Desember tahun 2023 bertemakan Natal. SMI Berbagi Natal dilaksanakan di Yayasan Guardian Holy Angel dan Panti Werdha Melania, dengan memberikan bantuan berupa keperluan renovasi panti, pembelian pakaian, popok dewasa, sprei, sarung bantal, alat tulis, serta pemberian sembako kepada para penghuni panti yang terdiri dari anak-anak dan para manula. Kegiatan SMI Berbagi Natal dilakukan bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia, para karyawan penganut Kristen dan Katolik, dan SMLers lainnya.

PT SMI terus berkomitmen untuk melahirkan berbagai program yang membawa kebermanfaatannya di masyarakat sekaligus terus mendorong keterlibatan segenap jajaran manajemen dan insan PT SMI untuk terus berbagi, bertoleransi dan bergotong royong memulihkan negeri ini.

The fourth SMI Berbagi activity in 2023 was conducted in December with Christmas as its theme. These activities rolled up in two places, Guardian Holy Angel Foundation and Panti Werdha Melania by providing assistance, such as giving the renovation materials for the institution, clothing, adult diapers, brand new sheets, stationeries, and groceries for the occupants who are children and senior citizens. This event collaborated with Human Resources Division of PT SMI and all of SMLers.

PT SMI remains committed to conducting programs that benefit the community while encouraging the involvement of all levels of management and employees to collaborate and contribute to the betterment of the country.





2023

**Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PT SMI**
Corporate Social
Responsibility of PT SMI



PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Sahid Sudirman Center, 48th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220, Indonesia
Telp : (+62-21) 8082 5288 (hunting)
fax : (+62-21) 8082 5258

www.ptsmi.co.id



ptsmi.co.id



[@ptsmi](https://www.facebook.com/ptsmi)



[ptsmi_id](https://www.instagram.com/ptsmi_id)



[PT Sarana Multi Infrastruktur \(Persero\)](https://www.linkedin.com/company/pt-sarana-multi-infrastruktur-persero)